



**PENGARUH PERCAYA DIRI, KONSEP DIRI, DAN ETOS KERJA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi

**Diajukan Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

Ramiyoto

NIM. 09501244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta” yang disusun oleh RAMIYOTO, NIM 09501244004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2013

Pembimbing

Rustam Asnawi, M.T, Ph.D
NIP. 19720127 199702 1 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta” yang disusun oleh RAMIYOTO, NIM 09501244004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Rustam Asnawi, M.T, Ph.D	Ketua Penguji		25/10-2013
Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd	Sekretaris Penguji		28/10-13
Drs. Sunyoto, M.Pd.	Penguji Utama		25/10-2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis



Ramiyoto

NIM. 09501244004

MOTTO & PERSEMBAHAN

"Semua ini milik Alloh SWT termasuk juga ilmu, jika ingin berilmu maka berusaha, mendekat dan memintalah pada Alloh SWT"
(Imam Mustholiq Mussama)

"You have to learn the rules of the game, and then you have to play better than anyone else"
(Albert Einstein)

"Orang hebat adalah orang yang mengenali siapa dirinya dan selalu mampu untuk bangkit ketika mengalami keberhasilan yang tertunda"
(Ramiyoto)

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini Penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta yang telah mendidik dengan penuh rasa cinta dan doa selama 22 tahun ini.
2. Kakak-kakakku eny, yanto, ari, yanti, tri yang telah rela memberikan banyak bantuan dan pengorbanan untuk adiknya.
3. Semua keponakan kecilku yang selalu menginspirasi.
4. Semua kawan seperjuangan di ELEKTRODE '09 yang selalu bisa bekerja sama dalam suka dan duka.
5. Teman ku Anam, Era, Aris, Putra, Adit yang dengan sabar menuntunku.
6. Teman-teman Awallun Nasyid Accapella dan Awallun Friends yang memberi warna berbeda dalam perjalananku.
7. Semua kawan kecilku di Generasi Robbani yang mengajariku arti sebuah kepemimpinan.
8. And the Last one... My Dek Maa, Ade Rahma Sasmita yang sabar menanti sampai saat ini, terima kasih atas semua cinta dan pengertiannya.

**PENGARUH PERCAYA DIRI, KONSEP DIRI, DAN ETOS KERJA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3
YOGYAKARTA**

**Ramiyoto
09501244004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh antara percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa, (2) Pengaruh antara konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa, (3) Pengaruh antara etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa, (4) Pengaruh secara simultan antara percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 113 siswa dengan jumlah sampel 70 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah percaya diri (X1), konsep diri (X2), etos kerja (X3), dan kemandirian belajar (Y). Pengumpulan data dari keempat variabel menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert. Pengujian prasyarat analisis hipotesis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga serta analisis regresi linear ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengaruh percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,751; (2) Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,540; (3) Etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,719; Sedangkan (4) Percaya diri, konsep diri, etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa yang dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,796.

Kata kunci : etos kerja, kemandirian belajar, konsep diri, percaya diri.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”** disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rustam Asnawi, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Giri Wiyono, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd. Selaku koordinator skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Muh. Khairudin, M.T., Ph.D selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
6. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kepala SMK N 3 Yogyakarta beserta staff dan warga sekolah lainnya yang telah membantu dalam proses pengambilan data

9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2009 yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi.
10. Semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, tentunya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, untuk itu masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, September 2013

Penulis,

Ramiyoto

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Kemandirian Belajar	8
a. Pengertian Kemandirian Belajar	8
b. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar	9
c. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Kemandirian Belajar	11
d. Langkah dalam Mencapai Kemandirian Belajar	11
e. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	13
2. Etos Kerja	17
a. Pengertian Etos Kerja	17
b. Aspek-Aspek Etos Kerja	18
c. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Etos Kerja	20
d. Langkah Pengembangan Etos Kerja Siswa	21
e. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja	21
3. Percaya Diri	23
a. Pengertian Percaya Diri	23
b. Aspek-Aspek Percaya Diri	24
c. Ciri-Ciri Siswa Percaya Diri	25
d. Proses Pembentukan Percaya Diri	25
e. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri Siswa	26

	halaman
4. Konsep Diri	28
a. Pengertian Konsep Diri	28
b. Pembentukan Konsep Diri	29
c. Dimensi dalam Konsep Diri	30
d. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	32
e. Jenis-Jenis Konsep Diri	34
B. Kerangka Berpikir	36
C. Penelitian yang Relevan	37
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Metode Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Tata Hubungan Variabel Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
F. Definisi Operasional Variabel	44
G. Metode Pengumpulan Data	45
H. Instrumen Penelitian	46
1. Kisi-Kisi Instrumen	47
2. Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen	51
3. Penafsiran Kategorisasi Hasil Pengukuran	52
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
a. Validitas Instrumen	53
b. Reliabilitas Instrumen	54
c. Hasil Uji Coba Instrumen	55
I. Metode Analisa Data	60
1. Uji Prasyarat Analisis	60
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linearitas	62
c. Uji Multikolinearitas	62
2. Analisa Data	63
a. Regresi Sederhana	63
b. Regresi Ganda	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Statistik	66
1. Data Percaya Diri Siswa	66
2. Data Konsep Diri Siswa	70
3. Data Etos Kerja Siswa	73
4. Data Kemandirian Belajar Siswa	77

B. Pengujian Prasyarat Analisis	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linearitas	81
3. Uji Multikolinearitas	82
C. Pengujian Hipotesis	83
1. Pengujian Hipotesis Pertama	83
2. Pengujian Hipotesis Kedua	84
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	85
4. Pengujian Hipotesis Keempat	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kemandirian Belajar	89
2. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar	90
3. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar	90
4. Pengaruh Secara Simultan Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel	42
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Percaya Diri Siswa	68
Gambar 3. Kategorisasi Data Percaya Diri Siswa.....	69
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Konsep Diri	71
Gambar 5. Kategorisasi Data Konsep Diri	73
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Etos Kerja	75
Gambar 7. Kategorisasi Data Etos Kerja	76
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	78
Gambar 9. Kategorisasi Data Kemandirian Belajar	80
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian	88

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1a. Populasi Penelitian	44
Tabel 1b. Populasi Penelitian	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	47
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Etos Kerja.....	48
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Percaya Diri.....	49
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri.....	50
Tabel 6. Skala Likert Setelah Dimodifikasi.....	51
Tabel 7. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran.....	52
Tabel 8. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Percaya Diri.....	56
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri.....	57
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Etos Kerja	58
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar.....	59
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel 14. Statistik Percaya Diri.....	66
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri.....	67
Tabel 16. Kategorisasi Data Kepercayaan Diri Siswa.....	69
Tabel 17. Statistik Konsep Diri.....	70
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri Siswa.....	71
Tabel 19. Kategorisasi Data Konsep Diri Siswa.....	72
Tabel 20. Statistik Etos Kerja.....	73
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Etos Kerja	74
Tabel 22. Kategorisasi Data Etos Kerja.....	76
Tabel 23. Statistik Kemandirian Belajar.....	77
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar	78
Tabel 25. Kategorisasi Data Kemandirian Belajar.....	79
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 27. Hasil Uji Linieritas	82
Tabel 28. Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 Terhadap Y	83
Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y	84
Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_3 Terhadap Y	86
Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y	87

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel Penelitian	117
Lampiran 2. <i>Expert Judgment</i> Instrument Penelitian.....	119
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas & Realibilitas.....	120
Lampiran 4. Angket/Kuisisioner Penelitian.....	129
Lampiran 5. Data Penelitian.....	138
Lampiran 6. Analisa Data.....	151
Lampiran 7. Dokumentasi Perijinan Penelitian.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan nasional. Pemerintah melalui Bab II Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab. Jelas sudah bahwa sikap mandiri merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional.

Pemerintah harus memberikan perhatian lebih pada aspek penyelenggaraan pendidikan dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Akan tetapi, Mohammad Nuh Menteri Pendidikan Nasional Indonesia menyampaikan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab semua orang, meskipun negara mendapatkan tugas/amanah untuk menyelenggarakan pendidikan (Engge,2010). Pendidikan adalah hal yang kompleks sehingga membutuhkan partisipasi dari masyarakat, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), ataupun pihak swasta untuk

membantu pemerintah. SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang membutuhkan perhatian pemerintah. SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah memiliki beberapa tujuan sebagaimana dinyatakan dalam Garis-garis Besar Program Pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999) :

(1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program pendidikan dan keahlian yang dipilihnya.

Proses pelaksanaan pendidikan tidak bisa lepas dari kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi siswa. Menurut Wamendikbud, Salah satu kompetensi siswa yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah kemandirian dalam belajar meskipun sekarang belum semua siswa memiliki sikap tersebut (Restu,2013).

Percaya diri, motivasi dan cita-cita termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi kompetensi siwa. Sedangkan fasilitas belajar, guru, dan lingkungan sosial termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi kompetensi siwa. Kepercayaan diri dan konsep diri yang baik merupakan landasan penting bagi siswa dalam mencapai kemandirian belajarnya. Namun realita yang terjadi

menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di sekolah cenderung kurang optimal. Menurut Brodjonegoro (2013), ketertinggalan pendidikan kita bila dibandingkan dengan negara lain bukan karena pendidikan kita tidak mengalami kemajuan, tetapi lebih karena negara lain mengalami kemajuan lebih pesat daripada kita. Bahkan sistem pendidikan di Firlandia memberikan kebebasan pada siswa untuk menentukan sendiri jadwal ujian mereka sehingga secara otomatis siswa akan terasah untuk mandiri dalam belajar. Sedangkan siswa di Indonesia cenderung sebaliknya, meskipun mereka sudah memiliki buku untuk belajar, mereka tidak akan belajar jika tidak disuruh untuk belajar. Sehingga muncul ungkapan bahwa siswa sekarang seperti paku yang hanya akan bergerak ketika dipukul dengan palu. Jika hal ini terus berlanjut, maka tertundanya pencapaian tujuan pendidikan nasional merupakan sebuah keniscayaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang kemandirian belajar siswa. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa antara lain:

1. Motivasi siswa dalam belajar, karena motivasi adalah seperti pertanyaan mendasar bagi siswa tentang apa dan mengapa dia melakukan sesuatu.
2. Persepsi siswa, karena persepsi siswa akan mempengaruhi tentang bagaimana siswa akan menyikapi istilah kemandirian belajar.
3. Minat siswa, karena minat siswa dalam belajar mandiri akan mempengaruhi seberapa serius seorang siswa untuk melatih kemandirian belajarnya.
4. Percaya diri siswa, karena dengan percaya diri tinggi siswa tidak akan merasa cemas untuk belajar mandiri.
5. Konsep diri siswa, karena konsep diri siswa adalah seperti pengharapan siswa terhadap dirinya sendiri .
6. Etos kerja siswa, karena etos kerja sangat menekankan pada kedisiplinan dalam bertindak dan hal ini kedisiplinan tersebut berhubungan erat dengan kemandirian belajar.
7. Dukungan orang tua, karena kemandirian belajar bisa menjadi budaya ketika siswa terbiasa belajar mandiri dan mendapat dukungan orang tua.
8. Metode mengajar guru, karena hal ini berkaitan erat dengan bagaimana siswa akan belajar mandiri.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian agar penelitian lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada beberapa faktor yang diuraikan secara teori memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa antara lain: percaya diri; konsep diri ; dan etos kerja. Responden penelitian dibatasi pada siswa SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan kelas XI. Pemilihan kelas XI dilakukan berdasarkan pertimbangan kematangan psikologis siswa dibandingkan dengan siswa kelas X Sedangkan kelas XII tidak dipilih karena sedang menjalani masa-masa persiapan ujian nasional (UN).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, penulis dapat mengajukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara rasa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian di kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh percaya diri terhadap kemandirian belajar.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa
3. Mengetahui bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa
4. Mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan antara rasa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui seberapa penting rasa percaya diri dalam rangka mewujudkan kemandirian belajar.
 - b. Dapat mengetahui seberapa penting konsep diri seseorang dalam rangka mewujudkan kemandirian belajar.
 - c. Dapat mengetahui seberapa penting penerapan etos kerja yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian belajar.

2. Bagi SMK N 3 Yogyakarta

- a. Mempunyai data mengenai kemandirian belajar siswa dan faktor–faktor yang mempengaruhinya.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan bagi SMK N 3 Yogyakarta.

3. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang memberikan perhatian pada rasa percaya diri siswa.
- b. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang memberikan pengertian tentang konsep diri siswa.
- c. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melatih etos kerja siswa.
- d. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang memberikan perhatian pada kemandirian belajar siswa.

4. Bagi Siswa

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya rasa percaya diri
- b. Memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun konsep diri
- c. Memberikan pemahaman tentang pentingnya penerepan etos kerja disekolah
- d. Memberikan pemahaman tentang kemandirian belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu sikap yang penting bagi siswa untuk mengarungi masa depannya kelak. Sikap mandiri juga termasuk dalam salah satu tujuan pendidikan nasional, hal ini dituliskan dalam Bab II Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Ikapi, 2003: 15) yang menyatakan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Menurut Grieve, “kemandirian belajar adalah atribut personal, kesiapan psikologis seseorang dalam mengontrol atau bertanggung jawab dalam proses belajarnya”. (Barry J. & Dale H.,2011:1)

Sedangkan menurut Pintrich “kemandirian belajar adalah sikap aktif, proses konstruktif dimana siswa mampu menentukan hasil akhir dari kegiatan belajarnya lalu berusaha untuk memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, serta sikap atau kelakuannya dalam rangka mencapai hasil akhir yang telah ditentukan” (Allan Wigfield & Jacquelynne, 2002:250).

Jika hasil akhir proses belajar ditentukan sendiri oleh siswa, maka akan tercipta sebuah orientasi pada siswa sehingga dia dapat memonitor keefektifan dan menyesuaikan diri dengan fungsi tersebut. Dengan demikian siswa lebih

proaktif dalam belajar dan melatih pengendalian diri, serta meyakinkan diri sendiri bahwa dia bisa mencapainya.

Berdasarkan beberapa uraian tentang definisi kemandirian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sebuah kesiapan psikologis seorang siswa dalam menentukan hasil akhir yang diinginkan dalam kegiatan belajarnya. Tidak hanya mampu menentukan hasil akhirnya sendiri, tetapi disertai dengan kemauan dan kemampuan untuk memonitor, mengatur, memotivasi dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai hasil akhir yang telah dibuatnya.

b. Aspek – Aspek Kemandirian Belajar

Steinberg (2002:265) mengemukakan bahwa kemandirian terdiri atas tiga aspek yakni : kemandirian emosional, kemandirian berperilaku, dan kemandirian nilai yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kemandirian emosional, yaitu aspek kemandirian yang terkait dengan perubahan dalam hubungan dekat dari seorang siswa, terutama hubungan dengan orang tua. Sikap kemandirian dalam hal ini ditandai dengan (1) *De-idealize* yaitu tidak menganggap orang tua sebagai sosok yang ideal dan sempurna dalam artian tidak menganggap orang tuanya selalu bertindak benar dalam bersikap dan membuat keputusan; (2) *Parent as people* yaitu mampu melihat orang tuanya seperti orang lain pada umumnya; (3) *Non-Dependency* yaitu kemampuan untuk tidak bergantung pada orang tua maupun orang lain pada umumnya dalam mengambil keputusan, bersikap, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil; (4) *Individuation* yaitu mampu untuk

menjadi pribadi yang utuh terlepas dari pengaruh orang lain.
(Steinberg,2002:290)

2) Kemandirian berperilaku diartikan sebagai kemampuan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan keputusan tersebut. Beberapa ciri dari sikap kemandirian berperilaku antara lain: (1) mampu mengambil keputusan dengan mengidentifikasi alternatif solusi masalah untuk jangka panjang, mampu menemukan akar masalah, menyadari akan resiko yang akan diterima, merubah tindakan yang akan diambil berdasarkan informasi baru, mengenal dan memperhatikan kepentingan orang-orang yang memberi nasehat dan mampu mengevaluasi kemungkinan dalam mengatasi masalah; (2) tidak rentan terhadap pengaruh orang lain, yaitu memiliki inisiatif dalam mengambil keputusan serta memiliki ketegasan diri terhadap keputusan yang diambil; (3) memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan yakin terhadap potensi yang dimiliki. (Steinberg,2002:295)

3) Kemandirian nilai, yaitu aspek kemandirian yang memiliki seperangkat prinsip tentang benar-salah, penting-tidak penting. Kemandirian nilai ini ditandai dengan (1) *abstrack belief* yaitu memilki keyakinan moral, isologi dan keyakinan agama yang *abstrack* dan hanya didasarkan pada aspek kognisi, benar dan salah, baik dan buruk; (2) *principal belief* yaitu memiliki keyakinan prinsipil bahwa nilai dirinya diyakini secara ilmiah dan konstektual dan memiliki kejelasan dasar hukum; (3) *independent belief* yaitu yakin dan percaya pada nilai diri yang dianut sehingga menjadi jati dirinya sendiri.
(Steinberg, 1993:303)

c. Ciri – Ciri Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar

Menurut Suardiman (dalam F. Hasan, 2012:8) ciri-ciri Kemandirian

Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku, dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
- 4) Mampu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Mampu menemukan sendiri sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan pengarahan orang lain.

Sedangkan menurut Hasan Basri (dalam Wisma Arora, dkk, 2013:304)

ciri-ciri siswa yang memiliki Kemandirian Belajar antara lain :

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus.
- 3) Siswa dituntut tanggungjawab dalam belajar.
- 4) Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan.
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri.

d. Langkah–Langkah dalam Mencapai Kemandirian Belajar

Johnson (2009:84-87) membagi langkah-langkah yang dapat diambil

siswa untuk menguasai kemandirian belajar, yaitu :

- 1) Mengambil tindakan

Mencari dan menggabungkan informasi secara aktif dari tempat kerja, masyarakat, maupun ruang kelas. Kemudian menggunakannya untuk suatu hal tertentu akan meningkatkan informasi yang ada di dalam ingatan (Souders & Prescott,1999).

2) Mengajukan pertanyaan

Pola belajar mandiri juga bergantung pada pengetahuan dan keahlian yang menghasilkan perilaku dan proses berpikir mandiri. Untuk memupuk kemandirian belajar, siswa harus mampu mengajukan pertanyaan menarik, membuat pilihan yang bertanggung jawab, berpikir kritis dan kreatif, memiliki pengetahuan tentang diri sendiri dan bekerja sama. Menurut Brooks dan Emmert (1976), untuk mencari sebuah makna siswa harus mempunyai kesempatan untuk membentuk dan mengajukan pertanyaan.

3) Membuat pilihan

Selain mengajukan pertanyaan, para siswa harus dapat membuat pilihan-pilihan cerdas karena dari pilihan-pilihan tersebut, siswa dapat memilih tujuan tertentu untuk dapat mengarahkan diri mereka.

4) Membangun kesadaran diri

Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk merasakan perasaan saat perasaan tersebut muncul yang merupakan kemampuan khusus manusia. Kemampuan ini menghasilkan sebuah pengendalian diri. Pilihan bijaksana dan tindakan yang cerdas dibentuk oleh pengetahuan tentang diri atau kesadaran diri.

5) Kerja sama

Kerja sama merupakan hal yang penting dalam memupuk kemandirian belajar. Kerjasama mencakup kerjasama antar sekolah, antar siswa dan orangtua. Melalui kerjasama, hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit dapat dihilangkan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Beberapa ahli telah mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar menurut M. Ali & M. Asrori (2012:118-119)

- 1) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi cenderung memiliki anak yang memiliki kemandirian tinggi. Namun faktor ini masih menjadi perdebatan karena disisi lain ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya yang diturunkan melainkan sifat orang tua yang dapat menjadi contoh dalam mendidik anaknya.
- 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua dalam mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya jika orang tua selalu menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak.
- 3) Sistem pendidikan disekolah. Proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan sikap demokratis dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, pada proses pendidikan yang menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian , dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa.

4) Sistem kehidupan dimasyarakat. Sistem kehidupan dimasyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat perkembangan kemandirian siswa. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja, dan tidak terlalu hierarkis akan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar menurut Hasan Basri (dalam Wisma Arora, dkk, 2013:308) dijelaskan sebagai berikut :

1) Faktor Endogen

Faktor endogen adalah semua hal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibunya mungkin akan diturunkan dalam diri anak seperti bakat, potensi, intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

2) Faktor Eksogen

Faktor eksogen adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan yang dihadapi sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang positif

terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk dalam hal kemandiriannya.

Selain klasifikasi diatas, Elizabeth Hurlock (2011:9) mengklasifikasikan lima faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu :

1) Keluarga

Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda dalam mendidik anaknya. Perbedaan tersebut sangat mempengaruhi kemandirian pada anak. Kemandirian anak bukan merupakan sikap bawaan sejak lahir, melainkan sikap yang terbentuk dengan pendidikan, pelatihan, dan pembiasaan sejak dini oleh orang tua dalam lingkungan keluarga.

2) Sekolah

Proses pendidikan yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menerapkan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian siswa. Lingkungan warga sekolah yang meliputi perlakuan guru, teman, aturan, dan proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian siswa.

3) Media Komunikasi Massa

Perkembangan teknologi yang pesat dimasa kini telah menciptakan media komunikasi massa yang sangat bervariasi dari media cetak hingga media elektronik. Hal ini dapat menimbulkan dua arah kemungkinan yang akan terjadi pada perkembangan kemandirian anak, yaitu meningkatkan kemandirian anak dan sebaliknya menghambat kemandirian anak.

4) Agama

Tingkat keimanan setiap orang terhadap agamanya dapat mempengaruhi kemandirian seseorang. Misalnya dalam agama islam, jika seorang muslim mau berusaha untuk meniru sunah-sunah Rosululloh Muhammad SAW, tentu akan meningkatkan sikap mandiri.

5) Tugas yang menuntut sikap pribadi tertentu

Tugas atau pekerjaan seperti mengurus keperluan diri sendiri, menuntut sikap mandiri pada diri kita. Tugas atau pekerjaan sehari-hari dapat kita selesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain secara langsung. Hal ini akan membiasakan kita untuk bertanggung jawab atas keputusan yang kita ambil.

2. Etos Kerja

a. Pengertian Etos Kerja

“Etos yang berasal dari kata Yunani, dapat mempunyai arti sebagai sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai kerja” (Toto Tasmara, 1994:25). Kemudian muncul istilah “*ethic*” yang artinya pedoman, moral, dan perilaku. Sedangkan makna dari kata kerja menurut kamus besar bahasa indonesia adalah tindakan melakukan sesuatu. Sehingga menurut bahasa, istilah etos kerja dapat diartikan sebagai sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai dalam melakukan tindakan. Dalam referensi lain Hirsch, Kett, and Trefil menjelaskan definisi istilah etos kerja sebagai pandangan hidup yang mendukung kerja keras dan disiplin diri sebagai sarana untuk kemakmuran material. (Robert D. Lock, 2005:295).

Menurut David Laton (2006:8) “etos kerja adalah istilah yang menggambarkan ekspektasi perilaku dan kinerja anggota suatu budaya atau dalam lingkungan kerja tertentu”. Kalil Rahman, dkk (2008:10) menjelaskan bahwa “etos kerja sebagai sebuah konsep untuk memahami dan mengimplementasikan dengan hati-hati suatu aturan dan menjadikannya sebagai prinsip moral”.

Berdasarkan penjelasan ahli diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa etos kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang diharapkan dapat dimiliki dan menjadi sebuah prinsip oleh siswa di lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar teori maupun praktik.

b. Aspek-Aspek Etos Kerja

Menurut Petty, dkk (2001), etos kerja memiliki tiga aspek atau karakteristik, yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan.

1) Keahlian interpersonal

Keahlian interpersonal merupakan aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja antar sesama atau bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain di lingkungan kerjanya. Keahlian interpersonal meliputi kebiasaan, sikap, cara, penampilan dan perilaku yang digunakan individu pada saat berada disekitar orang lain dan mempengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui keahlian interpersonal seorang siswa adalah meliputi karakteristik pribadi yang dapat memfasilitasi terbentuknya hubungan interpersonal yang baik dan dapat memberikan kontribusi dalam performansi kerja seseorang, dimana kerjasama merupakan suatu hal yang sangat penting. “Terdapat 17 sifat yang dapat menggambarkan keahlian interpersonal seorang (dalam hal ini adalah siswa) pekerja (Petty, dkk. 2001), yaitu: sopan, bersahabat, gembira, perhatian, menyenangkan, kerjasama, menolong, disenangi, tekun, loyal, rapi, sabar, apresiatif, kerja keras, rendah hati, emosi yang stabil, dan keras kemauan”.

2) Inisiatif

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak langsung merasa puas dengan kinerja yang biasa. Aspek ini sering dihubungkan dengan situasi ditempat kerja yang tidak lancar. “Hal-hal seperti penundaan pekerjaan,

hasil kerja yang buruk, kehilangan kesempatan karena tidak dimanfaatkan dengan baik dan kehilangan pekerjaan, dapat muncul jika individu tidak memiliki inisiatif dalam bekerja” (Petty, 1993).

“Terdapat 16 sifat yang dapat menggambarkan inisiatif seorang (dalam hal ini adalah siswa) pekerja (Petty, dkk. 2001) yaitu: cerdas, produktif, banyak ide, berinisiatif, ambisius, efisien, efektif, antusias, dedikasi, daya tahan kerja, akurat, teliti, mandiri, mampu beradaptasi, gigih, dan teratur”.

3) Dapat diandalkan

Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seorang siswa dan merupakan suatu perjanjian implisit siswa untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja di lingkungan sekolahnya. Seorang siswa diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa perlu terlalu berlebihan, sehingga dia tidak perlu melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya. Aspek ini merupakan salah satu hal yang sangat diinginkan oleh sekolah terhadap siswanya. Terdapat 7 hal yang dapat menggambarkan seorang (dalam hal ini adalah siswa) pekerja yang dapat diandalkan (Petty, dkk. 2001), yaitu: mengikuti petunjuk, mematuhi peraturan, dapat diandalkan, dapat dipercaya, berhati-hati, jujur, dan tepat waktu. Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat tiga aspek etos kerja yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan

c. Ciri – Ciri Siswa yang Memiliki Etos Kerja

Alavudeen, dkk (2008:10-11) memaparkan ciri – ciri siswa yang memiliki etos kerja sebagai berikut :

- 1) Kehadiran, siswa selalu hadir dalam kelas tepat waktu dan memberikan pemberitahuan ketika datang terlambat atau berhalangan hadir kepada teman satu kelas.
- 2) Karakter siswa yang menunjukkan loyalitas, kejujuran, kepercayaan, kehandalan, disiplin diri, dan tanggung jawab.
- 3) Kerja Tim, menghormati hak orang lain, mampu bekerja sama dalam tim dengan baik, dan bersifat kooperatif dalam bertindak.
- 4) Penampilan, siswa memakai pakaian atau seragam yang terawat, bersih, dan rapi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Sikap (*Attitude*), memperlihatkan sikap atau *Attitude* yang baik dan positif.
- 6) Produktivitas, siswa menunjukkan kebiasaan kerja yang baik dan menghasilkan produk kerja yang baik dan optimal.
- 7) Keterampilan organisasi, siswa memiliki kemampuan nyata dalam manajemen diri, manajemen waktu, fleksibilitas, manajemen stress, dan kemampuan untuk menghadapi perubahan.
- 8) Komunikasi, siswa mampu menampilkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal dengan baik.
- 9) Kerjasama (*Cooperation*), siswa menunjukkan ketrampilan kepemimpinan, dan menjaga hubungan baik dengan guru maupun dengan teman sebaya.

- 10) Menghormati (*Respect*), siswa menangani dengan tepat sebuah perbedaan dan memperlakukan orang lain dengan penghormatan.

d. Langkah–Langkah Pengembangan Etos Kerja Siswa

Langkah pengembangan etos kerja siswa disekolah dapat dilakukan dengan cara berikut (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005:141) :

- 1) Mengarahkan pendidikan pada pembentukan sikap mental yang positif yakni : kreatif, inisiatif, berani mengambil resiko, sistematis dan skeptis.
- 2) Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan yang memerlukan berbagai keahlian dan ketrampilan.
- 3) Dalam melanjutkan dan meningkatkan kualitas etos kerja, nilai budaya Indonesia terus dikembangkan dan dibina guna mempertebal harga diri dan persatuan bangsa.
- 4) Kedisiplinan harus terus dibina dan dikembangkan untuk memperoleh sikap mental manusia yang produktif.
- 5) Menumbuhkan motivasi kerja berprestasi dari sudut pandang siswa yaitu pengorbanan waktu dan usaha siswa untuk belajar yang akan digantikan dengan pengetahuan serta keterampilan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Etos kerja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang penting, yaitu:

1) Jenis kelamin

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Boatwright dan Slate (2000), “wanita memiliki etos kerja yang lebih tinggi daripada pria”.

2) Struktur ekonomi keluarga

Etos kerja yang baik merupakan hasil dari pendidikan dan pelatihan yang berkala dilingkungan seseorang berada termasuk bersama orang tua. Jika struktur ekonomi suatu keluarga itu tinggi maka akan mendukung

perkembangan sikap etos kerja siswa karena ia memiliki orang tua yang dapat menjadi contoh baginya untuk mengembangkan etos kerja..

3) Budaya

Jika suatu lingkungan memiliki nilai budaya positif maka orang-orang yang berada di lingkungan tersebut akan cenderung memiliki etos kerja yang baik. Agar etos kerja siswa disekolah dapat menjadi budaya, diperlukan peran aktif dari semua pihak untuk menjaga kedisiplinan mereka di sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja siswa yaitu jenis kelamin, struktur ekonomi keluarga, dan budaya.

3. Percaya Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri adalah salah satu kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia. Siswa tidak akan mampu menjalani hidup dengan baik tanpa rasa percaya diri karena dalam segala hal kita selalu membutuhkannya. “Kepercayaan diri yang baik akan memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun relasi dan membantu siswa mempertahankan kesuksesan dalam pekerjaannya kelak” (Ros Taylor, 2009:6)

Berbagai definisi tentang percaya diri telah banyak diungkapkan oleh para ahli. Jean Y. & William P. (1999:4) mengungkapkan bahwa “*self-confidence is the active, effective expression of inner feelings of self-worth, self-esteem, and self-understanding*”. Percaya diri adalah sikap aktif berupa ekspresi yang efektif dari perasaan paling dalam seseorang tentang nilai dirinya, penghargaan terhadap dirinya dan pemahaman terhadap dirinya. Sedangkan menurut Hakim (2002:6) “Percaya diri adalah suatu rasa dan keyakinan seseorang, terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai tujuan hidupnya”.

Berdasarkan beberapa definisi percaya diri diatas, dapat dipahami bahwa percaya diri bukan merupakan sikap bawaan sejak lahir melainkan aspek kepribadian yang berkembang melalui proses latihan. Rasa percaya diri pada siswa bukan hanya tentang merasa dirinya baik dan mampu melakukan segala sesuatu seorang diri, tetapi hanya merujuk pada adanya perasaan yakin

terhadap kemampuan diri sendiri sehingga siswa tidak terlalu cemas dalam setiap tindakannya, berani mengemukakan pertanyaan maupun pendapat, bertanggung jawab atas perbuatannya, dan memiliki dorongan untuk berprestasi.

b. Aspek–Aspek Percaya Diri

Menurut Lautser (dalam Ghufroon & Rini, 2011: 35-36), rasa percaya diri memiliki beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap optimis seseorang terhadap dirinya sendiri bahwa dia benar – benar mengerti tentang apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu pikiran positif seseorang yang selalu berpandangan baik tentang dirinya dalam dalam hal kemampuan dan pengharapan.
- 3) Obyektif, yaitu memandang segala sesuatu permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan dan kesiapan seseorang untuk menanggung segala sesuatu akibat dan dampak dari perbuatan yang telah dilakukannya.
- 5) Rasional dan realistis, yaitu selalu menganalisa suatu masalah atau suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

c. Ciri–Ciri Siswa Percaya Diri

Seorang siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut Jean Y. & William P. (1999:4) :

- 1) Menjadi menarik tanpa menjadi terlalu agresif.
- 2) Bersikap biasa, meskipun ketika orang lain berdiri berlawanan dengannya.
- 3) Mudah mendapatkan teman baru.
- 4) Tidak mudah bosan dengan suatu pekerjaan hingga pekerjaan tersebut terselesaikan dan hasil pekerjaannya cukup optimal karena diselesaikan dengan kemampuan terbaiknya.
- 5) Menerima kekalahan dan penolakan dalam melangkah dan siap kembali dengan cepat serta penuh semangat.
- 6) Bekerja dengan baik dalam sebuah team.
- 7) Menerima sebuah peran kepemimpinan tanpa ragu dalam waktu yang tepat.
- 8) Berharap untuk menjadi pemimpin, setidaknya dalam beberapa peristiwa.

Pendapat lain tentang ciri-ciri siswa yang memiliki sifat percaya diri adalah dari Leman (2000) yakni :

- 1) Bersifat lebih independen dan tidak terlalu bergantung pada orang lain.
- 2) Mampu memikul tanggung jawab yang diberikan.
- 3) Bisa menghargai diri dan usahanya sendiri.
- 4) Tidak mudah mengalami rasa frustrasi.
- 5) Mampu menerima tantangan dan tugas baru.
- 6) Memiliki emosi yang lebih hidup, tetapi tetap stabil.
- 7) Mudah berkomunikasi dan membantu orang lain.

d. Proses Pembentukan Percaya Diri

“Percaya diri bukan merupakan sikap bawaan manusia sejak lahir melainkan aspek kepribadian yang berkembang melalui sebuah proses. Berikut ini merupakan proses dalam pembentukan rasa percaya diri” (Hakim, 2002:6) :

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan - kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan -kelebihannya.
- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan -kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa su lit menyesuaikan diri.
- 4) Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

e. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Percaya diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor pendorong rasa Percaya diri (Hakim, 2002:12) adalah:

1) Keadaan keluarga

Keadaan orang tua kandung yang masih lengkap memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Ayah dan ibu yang berasal dari keluarga baik dan latar belakang pendidikan formal yang cukup memadai juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

2) Kondisi ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga bisa memenuhi kebutuhan dalam menumbuh kembangkan mental dan fisik dengan baik memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri.

3) Kondisi lingkungan sekitar

Tempat tinggal hendaknya tidak terletak pada lingkungan yang sering terjadi keributan, tawuran dan tindak kejahatan karena kondisi lingkungan sekitar juga mempengaruhi kepercayaan diri.

4) Pola pendidikan keluarga

Pendidikan yang keras bukan saja bisa merusak rasa percaya diri, tetapi bisa membentuk pribadi menjadi gugup, bahkan bisa membentuk gejala gagap didalam pembicaraannya.

Dari uraian di atas maka dapat diambil suatu makna bahwa percaya diri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keadaan faktor yang positif akan memupuk rasa percaya diri tinggi, sehingga rasa percaya diri siswa akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Roger (dalam Donna A., 2012:148) mengemukakan bahwa konsep diri adalah persepsi kita terhadap diri sendiri yang dapat bernilai akurat dan sebaliknya beserta cara menyikapinya. Menurut Elizabeth Hurlock (2001:58) “konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya”.

Menurut Bernando J. Carducci (2009:458) “konsep diri adalah penilaian individu terhadap karakteristik fisik dan kepribadian dirinya sendiri”. Macam-macam keyakinan tentang karakteristik fisik antara lain sejauh mana seorang siswa mampu meyakini tinggi dan berat badan yang proporsional baginya, rambutnya terlalu keriting atau terlalu pendek dan wajah terlalu bulat atau terlalu oval. Sedangkan contoh keyakinan mengenai atribut kepribadian antara lain sejauh mana siswa melihat dirinya sebagai orang yang ramah, tegas, aktif, emosional, dan peka terhadap kebutuhan orang lain. Selain itu, contoh lain keyakinan mengenai atribut kepribadian antara lain berkaitan dengan seberapa pintar dia menurut dirinya, minat, keyakinan politik, dan keyakinan terhadap agamanya.

b. Pembentukan Konsep Diri

Perkembangan konsep diri merupakan suatu proses yang terus berlanjut di sepanjang kehidupan manusia. Symonds menyatakan bahwa “persepsi tentang diri tidak langsung muncul pada saat individu dilahirkan, melainkan berkembang secara bertahap seiring dengan munculnya

kemampuan perseptif ” (Agustiani, 2006). Taylor menjelaskan bahwa selama periode awal kehidupan, perkembangan konsep diri individu sepenuhnya didasari oleh persepsi mengenai diri sendiri, lalu seiring dengan bertambahnya usia, pandangan mengenai diri sendiri hal ini mulai dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain (Agustiani, 2006).

Mead (dalam Susan Harter, 2012: 11) menjelaskan bahwa “konsep diri berkembang dalam dua tahap: pertama, melalui internalisasi sikap orang lain terhadap kita; kedua melalui internalisasi norma masyarakat”. Dengan kata lain, konsep diri merupakan hasil belajar melalui hubungan individu dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan istilah istilah “*looking glass self*” yang dikemukakan oleh Cooley (Mark R. & June P. 2003: 91-92), yaitu “ketika individu memandang dirinya berdasarkan interpretasi dari pandangan orang lain terhadap dirinya”.

Dari semua penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi diri fisik, pribadi, keluarga, moral-etik dan juga sosial. Pandangan ini diperoleh melalui proses interaksi dengan lingkungan secara bertahap.

c. Dimensi Dalam Konsep Diri

William Howard Fitts (dalam Agustiani, 2006) membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1) Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang disebut kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia didalam dirinya. Dimensi internal ini terdiri dari tiga bentuk.

a) Identitas Diri (*identity self*)

Merupakan aspek paling mendasar pada konsep diri. Dimensi internal ini mengacu pada pertanyaan “siapakah saya”, dalam pertanyaan tersebut mencakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri sendiri oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b) Kelakuan Diri (*behavior self*)

Merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan identitas diri. Diri yang kuat akan menunjukkan adanya keserasian antara identitas diri dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c) Penerimaan Diri (*judging self*)

Berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara identitas diri dan kelakuan diri.

2) Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas. Namun, dimensi eksternal ini bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

a) Fisik Diri (*physical self*)

yaitu pandangan seseorang terhadap fisik, kesehatan, penampilan diri dan gerak motoriknya sendiri. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, tampan, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

b) Keluarga Diri (*family self*)

yaitu pandangan dan penilaian seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa dalam seseorang merasa dekat dengan anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

c) Kepribadian Diri (*personal self*)

yaitu bagaimana seseorang menggambarkan identitas diri dan bagaimana kepribadiannya. Kepribadian merupakan perasaan dan persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau

hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d) Moral etik Diri (*moral-ethical self*)

yaitu persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

e) Sosial Diri (*social self*)

yaitu bentuk dimensi eksternal tentang bagaimana seseorang melakukan interaksi sosialnya. Bagian ini merupakan penilaian seseorang terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Argyle (dalam Malcolm, 1988: 221) menyatakan bahwa “terdapat empat faktor yang sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri”, yakni:

1) Reaksi dari orang lain

Orang lain yang sangat berarti bagi sebagian besar anak-anak adalah orang tua. Seorang anak sangat dipengaruhi oleh pandangan orang tuanya terhadap dirinya sebagai seorang yang pandai, nakal, gemuk, kuat, dan sebagainya.

2) Pembandingan dengan orang lain

Konsep diri sangat bergantung kepada cara bagaimana seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain. Orang-orang dewasa pada umumnya membuat perbandingan antara kakak dengan adik. Rata-rata seorang anak akan menganggap dirinya sebagai seorang yang kurang pandai karena secara terus menerus membandingkan dirinya dengan salah seorang saudaranya yang lebih pandai. Jadi bagian-bagian dari konsep diri dapat berubah cukup cepat didalam suasana sosial.

3) Peranan seseorang

Setiap manusia memiliki peran yang berbeda-beda dalam kehidupannya. Dalam setiap peran tersebut, diharapkan manusia mampu menjalaninya dengan cara tertentu. Misalnya, seorang dokter diharapkan dapat membedakan kemampuannya sebagai seorang dokter dan sebagai seorang suami. Jadi harapan-harapan dan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan peran yang berbeda mungkin berpengaruh terhadap konsep diri orang lain.

4) Identifikasi terhadap orang lain

Perubahan yang terjadi dalam konsep diri biasanya tidak bertahan lama, dapat terjadi sesudah anak melihat sebuah film yang sangat dramatis yang menimbulkan identifikasi terhadap seorang pahlawan. Namun identifikasi ini segera menghilang sesudah kenyataan menegaskan kembali. Proses identifikasi ini mungkin merupakan penjelasan dari temuan

e. Jenis-Jenis Konsep Diri

Menurut Tutut Dian & Anita Z.(2011:189), “Konsep diri dapat berbentuk konsep diri yang positif maupun yang negatif, tergantung dari diri individu sendiri”.

1) Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. siswa dengan konsep diri positif adalah siswa yang mengetahui tentang dirinya, dapat memahami dan menerima fakta yang bervariasi tentang dirinya sendiri. Evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Siswa dengan konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realita, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan didepannya serta menganggap bahwa hidup adalah proses suatu penemuan.

Menurut Brooks dan Emmart (dalam Hasballah, 2003:39), orang yang memiliki konsep diri positif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Merasa mampu mengatasi masalah. Pemahaman diri terhadap kemampuan subyektif untuk mengatasi persoalan-persoalan obyektif yang dihadapi.
- b) Merasa setara dengan orang lain. Pemahaman bahwa manusia dilahirkan tidak dengan membawa pengetahuan dan kekayaan. Pengetahuan dan kekayaan didapatkan dari proses belajar dan bekerja sepanjang hidup. Pemahaman tersebut menyebabkan individu tidak merasa lebih atau kurang terhadap orang lain.
- c) Menerima pujian tanpa rasa malu. Pemahaman terhadap pujian, atau penghargaan layak diberikan terhadap individu berdasarkan dari hasil apa yang telah dikerjakan sebelumnya.
- d) Merasa mampu memperbaiki diri. Kemampuan untuk melakukan proses refleksi diri untuk memperbaiki perilaku yang dianggap kurang.

2) Konsep diri negatif

Pandangan siswa tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Siswa tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya termasuk tentang kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya. Siswa dengan konsep diri negatif mungkin juga memiliki pandangan tentang dirinya yang terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena siswa dididik dengan cara yang keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengijinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya.

Menurut Brooks dan Emmart (dalam Hasballah, 2003:37), orang yang memiliki konsep diri negatif menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

- a) Peka terhadap kritik. Kurangnya kemampuan untuk menerima kritik dari orang lain sebagai proses refleksi diri.
- b) Bersikap responsif terhadap pujian. Bersikap yang berlebihan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga merasa segala tindakannya perlu mendapat penghargaan.
- c) Cenderung merasa tidak disukai orang lain. Perasaan subyektif bahwa setiap orang lain disekitarnya memandang dirinya dengan negatif.
- d) Mempunyai sikap hiperkritik. Suka melakukan kritik negatif secara berlebihan terhadap orang lain.
- e) Mengalami hambatan dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya. Merasa kurang mampu dalam berinteraksi dengan orang-orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang mengetahui secara keseluruhan siapa dirinya sehingga dia dapat menerima segala kelebihan dan kekurangannya, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Yusuf Habibi tahun 2009 di MA Al-Hidayah, Wajak Malang dalam laporan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan IPS MA Al - Hidayah Wajak Malang dengan responden sebanyak 85 siswa. Variabel yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa jurusan IPS Al-Hidayah Wajak Malang.
2. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Arif Widiyanto tahun 2012 dalam jurnal skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK N 2 Depok” Penelitian tersebut menggunakan responden sebanyak 30 siswa Variabel yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dalam jurnal tersebut ada 2 yaitu Motivasi Berprestasi dan *Self-Efficacy* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif *Self-efficacy* terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di SMK N 2 Depok (2) Terdapat pengaruh yang positif Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di SMK N 2 Depok

3. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Angeline Hosana Zefany Tarigan Dan Lili Garliah pada tahun 2010 dengan sampel sejumlah 150 mahasiswa Universitas Sumatera Utara angkatan tahun 2008 dalam penelitian berjudul "Pengaruh Status Bekerja Ibu Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Remaja Akhir" dengan hasil Hasil analisa data penelitian menunjukkan adanya pengaruh status bekerja ibu terhadap prestasi belajar remaja akhir.

C. Kerangka Berpikir

1. **Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.**

Percaya diri adalah perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga seseorang tidak terlalu cemas dalam setiap tindakannya, berani mengemukakan pertanyaan maupun pendapat, bertanggung jawab atas perbuatannya, dan memiliki dorongan untuk berprestasi. Sedangkan tanggung jawab adalah salah satu sikap yang penting dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa. Atas dasar uraian singkat diatas, diduga percaya diri memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

2. **Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.**

Konsep diri adalah pandangan dan penilaian seorang individu terhadap dirinya sendiri yang meliputi diri fisik, pribadi, keluarga, moral-etik dan juga sosial. Konsep diri merupakan ranah dari kepribadian seorang siswa. Penilaian dan pandangan seorang siswa terhadap dirinya sendiri akan mempengaruhi setiap tindakannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya

jika konsep diri siswa itu adalah rajin, maka dia akan merasa lebih mudah untuk menjadi siswa yang rajin. Begitu pula sebaliknya, jika konsep diri siswa itu adalah malas, maka dia akan mengalami kesulitan untuk menjadi siswa yang rajin. Atas dasar uraian singkat diatas, diduga konsep diri memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

3. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.

Etos kerja adalah perilaku yang diharapkan dapat dimiliki dan menjadi sebuah prinsip oleh seseorang siswa dilingkungan sekolah dalam melakukan kegiatan belajar baik teori maupun praktik. Etos kerja yang baik sangat menekankan pada aspek kedisiplinan siswa. Sedangkan kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang diperlukan dalam mewujudkan kemandirian belajar. Atas dasar uraian singkat diatas, diduga etos kerja memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

4. Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.

Percaya diri dan konsep diri adalah aspek penting dalam membangun kepribadian seorang siswa. Percaya diri yang baik membuat seorang siswa tidak ragu dalam belajar mandiri. Konsep diri yang baik membuat seorang siswa menjadi lebih optimis dalam belajar mandiri. Sedangkan etos kerja siswa adalah perilaku kerja yang diharapkan dimiliki setiap siswa dilingkungan sekolah dalam melakukan kegiatan belajar baik teori maupun praktik. Etos kerja yang baik sangat menekankan pada aspek kedisiplinan

siswa. Sedangkan kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang diperlukan dalam mewujudkan kemandirian belajar. Atas dasar uraian singkat diatas, diduga percaya diri, konsep diri, dan etos kerja memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara rasa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *ex-post facto*. Kerlinger mendefinisikan, *Ex-post facto research formally as that in which the independent variables have already occurred and which the researcher starts with observation of a dependent variable* (Louis Cohen,dkk. 2007:268) Sesuai dengan definisi tersebut, desain penelitian *ex-post facto* sangat tepat untuk mempelajari hubungan sebab akibat antar variabel secara langsung tanpa harus memanipulasi variabel karena memang tidak mungkin untuk dilakukan. Penelitian *ex-post facto* tidak perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden. Penulis berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan membedakan jenis variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, desain penelitian *ex-post facto* ini termasuk dalam kategori *causal comparatif researh* (Sukardi, 2012:171)

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Sugiyono (2010:14) mengatakan “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya”.

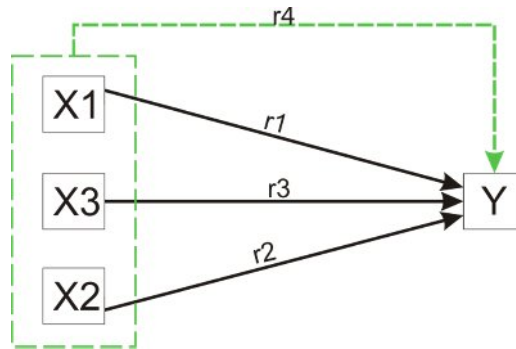
Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk membuat rumusan masalah digunakan konsep dan kajian pustaka sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji melalui pengumpulan data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMK N 3 Yogyakarta. Lokasi dipilih berdasarkan *purpose sampling* yaitu dengan pertimbangan tempat yang sesuai dengan program studi peneliti dan bertempat tidak jauh dari tempat tinggal penulis. Waktu penelitian adalah antara bulan April sampai Mei 2013.

D. Tata Hubung Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Sugiyono (2010:61) mengatakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Tata hubung antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan gambar:

X_1 : percaya diri	r_1 : pengaruh X_1 terhadap Y
X_2 : konsep diri	r_2 : pengaruh X_2 terhadap Y
X_3 : Etos Kerja	r_3 : pengaruh X_3 terhadap Y
Y : Kemandirian Belajar	r_4 : pengaruh $X_1, X_2, \& X_3$ terhadap Y

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2010:117) mendefinisikan populasi sebagai subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan tahun ajaran 2012/2013 di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 113 siswa. Siswa kelas XI dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- Kelas XII tidak dipilih karena sedang berada pada tahapan persiapan Ujian Nasional (UN) tahun ajaran 2012/2013

- b. Kelas XI sudah lebih mengenal karakteristik sekolah jika dibandingkan dengan siswa kelas X yang masih berada pada tahap pengenalan.
- c. Kelas XI mempunyai tingkat pemikiran dan psikologi yang lebih matang jika dibandingkan dengan siswa kelas X.

Data populasi siswa dituliskan lebih rinci dalam Tabel 1a dibawah ini.

Tabel 1a. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	XI TL 1	31 Siswa
2	XI TL 2	29 Siswa
3	XI TL 3	28 Siswa
4	XI TL 4	26 Siswa
	Jumlah	113 Siswa

2. Sampel

Djarmiko (2013:14), mendefinisikan bahwa sampel sebagai bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik ini dipilih agar anggota populasi memperoleh bagian dan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan besar sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\dots}{(\dots - 1) + \dots}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

λ^2 = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

(Sugiyono, 2010:126)

Dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* diperoleh jumlah sampel sebesar 70 siswa (perhitungan lengkap pada lampiran 1), karena dari populasi sebesar 113 siswa, telah digunakan untuk uji instrumen sebanyak 28 siswa (XI TL 3) sehingga populasi yang dihitung adalah sebesar 85 siswa. Data sampel siswa dituliskan lebih rinci dalam Tabel 1b dibawah ini.

Tabel 1b. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI TL 1	31 Siswa	25 Siswa
2	XI TL 2	29 Siswa	24 Siswa
3	XI TL 4	26 Siswa	21 Siswa
	Jumlah	85 Siswa	70 siswa

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kesiapan psikologis siswa dalam menentukan hasil akhir pada kegiatan belajarnya. Bukan hanya siap dan menentukan hasil akhirnya sendiri, tetapi disertai dengan kemauan dan kemampuan siswa untuk memonitor, mengatur, memotivasi dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai hasil akhir yang telah dibuatnya.

2. Etos Kerja

Etos Kerja dalam penelitian ini adalah perilaku yang diharapkan dapat dimiliki dan menjadi sebuah prinsip oleh siswa dilingkungan sekolah beserta kegiatannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah yang meliputi ruang kelas teori dan praktik. Sedangkan kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan belajar baik teori maupun praktik.

3. Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*)

Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan yakin siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri sehingga dia tidak terlalu cemas dalam setiap tindakannya, berani mengemukakan pertanyaan maupun pendapat, bertanggung jawab atas perbuatannya, serta memiliki dorongan untuk berprestasi.

4. Konsep Diri (*Self-Concept*)

Konsep diri (*Self-Concept*) yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pandangan dan penilaian siswa terhadap dirinya sendiri yang meliputi diri fisik, pribadi, keluarga, moral-etik dan juga sosial.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

1. Kuesioner

Sugiyono (2010:199) menjelaskan, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan kuesioner ini akan diperoleh data interval. Data interval tersebut selanjutnya akan diinterpretasikan. Adapun alasan pemilihan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data adalah karena sifatnya yang

dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden dan dapat dijawab langsung mengenai informasi dirinya.

2. Dokumentasi

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi lokasi penelitian yaitu SMK N 3 Yogyakarta. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan menjadi informasi penting mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder ini tidak diikutsertakan dalam proses interpretasi data.

H. Instrumen Penelitian

Djarmiko (2013:19) mendefinisikan, instrumen penelitian sebagai bentuk perangkat yang disusun secara sistematis dan memenuhi persyaratan ilmiah untuk mengumpulkan data dari suatu variabel atau fenomena penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang sesuai dengan deskripsi teori pada bab sebelumnya. Semua pernyataan dalam kuisisioner ini adalah pernyataan positif untuk mempermudah dalam pengisiannya oleh siswa. Kisi-kisi kuisisioner dari variabel percaya diri, konsep diri, etos kerja, dan kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Butir
1.	Emosional	a. Visioner	Memiliki landasan jelas dalam menentukan cita – cita dan pandangan tentang masa depannya kelak	1,2
		b. Optimis	Memiliki keyakinan diri, berusaha mandiri, dan yakin akan keberhasilan diri	3,4,5
2.	Perilaku	a. Suka, berperilaku, & bertindak sesuai kehendaknya	Belajar tanpa paksaan dan bertanya ketika mengalami kesulitan	6,7
		b. Merencana kegiatan belajarnya sendiri	Memiliki tanggung jawab untuk belajar, memiliki jadwal belajar sendiri, dan belajar dengan konsisten sesuai jadwal	8,9,10
		c. Tidak bergantung pada orang lain	Mengerjakan dengan mandiri tugas dari guru dan berusaha menyelesaikannya dengan maksimal	11,12
3.	Nilai	a. Mampu menemukan sendiri apa yang harus dilakukan	Tidak terlalu membutuhkan orang lain dalam bertindak & memprioritaskan kegiatan belajarnya	13,14
		b. Yakin dan percaya pada nilai diri yang dianut	Memiliki tokoh panutan & tidak merasa ragu tentang apa yang dilakukan	15,16
		c. Tidak sekedar meniru	memahami catatan buatan sendiri, mempelajari kembali materi pelajaran dirumah, & memperbaiki tugas yang masih keliru	17,18,19

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Etos Kerja

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Butir
1	Keahlian interpersonal	a. Kerja tim	Berbagi tugas dan saling membantu dengan rekan satu tim serta berusaha memberikan kontribusi terbaik untuk timnya	1,2,3
		b. Komunikatif	tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dan tidak merasa ragu/malu untuk menanyakan sesuatu yang belum dipahami kepada teman/guru	4,5
		c. Respect	Peduli dengan orang disekitarnya dan tidak sungkan untuk membantu teman/guru yang membutuhkan bantuannya	6,7
2	Inisiatif	a. Penampilan Baik	Memakai seragam bersih dan rapi serta sesuai dengan aturan yang berlaku disekolah	8,9,10
		b. Produktif	berusaha menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu menggunakan langkah yang efektif dan efisien	11,12
3	Dapat diandalkan	a. Kehadiran	Datang/masuk kelas tepat waktu dan berusaha izin atau memberi kabar ketika tidak hadir/terlambat masuk kelas	13,14
		b. Karakter baik	Mematuhi peraturan yang sudah ada, belajar dengan hati – hati ketika di kelas praktik dan bertanggung jawab atas kesalahannya	15,16,17
		c. Trampil dalam organisasi	Mampu mengatur dan merencana jadwal kegiatan harian, memikirkan beberapa pilihan sebelum bertindak, dan segera menyelesaikan kegiatan lain setelah menyelesaikan satu kegiatan	18,19,20

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Percaya Diri

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Butir
1	Perilaku	a. Komunikatif	Memandang teman bicara, tetap menjaga kontak mata selama pembicaraan berlangsung, dan mudah mendapatkan teman baru	1,2,3
		b. Optimis	Yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam memahami materi yang disampaikan dan yakin mampu mengerjakan tugas dari guru	4,5,6
		c. Berjiwa kepemimpinan	Menerima sebuah peran kepemimpinan, mengarahkan orang lain dan tetap tenang dalam menghadapi perbedaan pendapat	7,8,9
		d. Bertanggung jawab	Berani mengakui dan menanggung resiko atas kesalahan yang telah diperbuat serta menerima kekalahan/penolakan dan siap kembali dengan cepat serta penuh semangat	10,11, 12
		e. Rasional & realistis	Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan situasi, Tidak mudah putus asa dan memiliki semangat untuk memperbaiki diri	13,14, 15
		f. Bisa menghargai diri dan usahanya sendiri	Tidak mengejek hasil pekerjaannya sendiri dan tidak frustrasi ketika hasil pekerjaannya yang kurang bagus	16,17

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Butir
1	Internal	a. Identitas diri	Memahami dan menerima kepribadian serta karakter dirinya	1,2
		b. Kelakuan diri	Paham tentang kebiasaan dalam berperilaku serta memiliki keserasian antara kepribadian dan kebiasaan diri dalam berperilaku	3,4
		c. Penilaian diri	Mengetahui kekurangan yang ada dalam kepribadian dan perilakunya	5,6
2	Eksternal	a. Sosial diri	memahami cara yang benar dalam berinteraksi dengan orang lain dan memahami pengharapan ideal orang disekitarnya tentang dirinya	7,8
		b. Keluarga	Memakai langkah – langkah yang paling efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru dan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	9,10
3	Positif	a. Optimis	Yakin mampu mengatasi masalah dan menerima pujian tanpa malu atau berlebihan	11,12
		b. Merasa setara dengan orang lain	Mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru dan tidak takut berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenal	13,14
		c. Mampu memperbaiki diri	Menyadari kelemahan dan kekurangan yang dimiliki dan tidak menyerah dengan keadaan	15,16
4	Negatif	a. Merasa tidak disukai	Mudah merasa minder dan ragu – ragu dalam bertindak	17,18
		b. Hiperkritik	Sangat terganggu dengan kesalahan yang dibuat orang lain dan Suka memberi kritik kepada orang lain secara berlebihan	19,20

2. Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen

Skala yang digunakan dalam kuisioner penelitian ini adalah Skala Likert karena akan digunakan untuk mengukur rasa percaya diri, konsep diri, etos kerja dan kemandirian belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2010:134) yang mengungkapkan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2010:133) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur sehingga akan menghasilkan data kuantitatif saat digunakan. Opsi jawaban pada skala Likert yaitu SS (Sangat Setuju/Selalu), S (Setuju/Sering), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang) dan TP (tidak pernah).

Menurut Mardhapi (2007), dalam penelitian menggunakan skala Likert responden cenderung menjawab pada kategori 3 yaitu KK (kadang-kadang). Untuk mengatasi hal tersebut hanya digunakan empat opsi jawaban agar jawaban responden terlihat tegas dan jelas. Maka opsi pada kuisioner menjadi sebagai berikut :

Tabel 6. Skala Likert Setelah Dimodifikasi

Pernyataan positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju / Selalu	4
Setuju / Sering	3
Tidak Setuju / Jarang	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1

Opsi tersebut digunakan untuk mengukur kemandirian belajar, etos kerja, rasa percaya diri, dan konsep diri. Hasil dari pengukuran tersebut akan diubah kedalam bentuk skor atau angka yang nantinya akan diinterpretasikan.

3. Kategorisasi Hasil Pengukuran

Setelah pengisian kuesioner, hasil pengukuran diubah ke dalam skor atau angka sehingga setiap siswa akan mempunyai skor. Langkah selanjutnya adalah mencari besaran rerata skor keseluruhan siswa dan simpangan bakunya. Penafsiran hasil pengukuran tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kategorisasi. Kategorisasi hasil pengukuran menggunakan distribusi normal dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kategorisasi Hasil Pengukuran (Mardhapi, 2007)

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Rendah
4	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Sangat rendah

Keterangan :

$\bar{X} = 1/2$ (Skor tertinggi + skor terendah)

$SBx = 1/6$ (Skor tertinggi – skor terendah)

X = Skor yang dicapai

\bar{X} = Rerata/mean skor keseluruhan

SBx = Simpangan baku skor keseluruhan

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2004:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dan instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Menurut Djatmiko (2013:21) validitas atau ketepatan terdiri atas tiga bentuk, yaitu : validitas isi, validitas konstruk dan validitas tampak. Validitas isi meliputi validitas kelogisan dan *expert judgement* (pertimbangan ahli). Validitas tampak terdiri dari keterbacaan dan *layout* instrumen. Sedangkan Validitas konstruk terdiri atas uji statistika/empirik, analisis butir (korelasi Pearson) dan analisis faktor. Adapun rumus analisis menggunakan korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2004:170)

Agar dapat diketahui koefisien korelasi hasil perhitungan dapat signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel r yang memiliki taraf kesalahan tertentu. Penelitian ini menetapkan taraf kesalahan sebesar 5% (taraf kepercayaan 95%). Jika ternyata r yang dihitung lebih besar dari r pada tabel, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Demikian pula sebaliknya, jika r yang dihitung lebih kecil dari r pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Setelah pengujian validitas, langkah berikutnya adalah mentabulasi data. Sedangkan pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor item pada instrumen dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi program SPSS.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2004:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Djatmiko (2013:21) “reliabilitas atau keajegan dapat diuji menggunakan statistik dengan tes-retes, inter-reter, belah dua, KR-20/KR-21 dengan *alpha cronbach* > 0,7”. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{\sum (X_i - \bar{X})^2 + \sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2004:186)

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009:231)

c. Hasil Uji Coba Instrumen

Ujicoba instrumen dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada 28 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta. Kuisisioner yang sudah diisi siswa akan memberikan data yang selanjutnya diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi dari sebuah instrumen angket.

1. Uji Validitas

Hasil ujicoba validitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Percaya Diri

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,230	0,374	Tidak Valid
2	0,693	0,374	Valid
3	0,193	0,374	Tidak Valid
4	0,733	0,374	Valid
5	0,633	0,374	Valid
6	0,791	0,374	Valid
7	0,590	0,374	Valid
8	0,453	0,374	Valid
9	0,517	0,374	Valid
10	0,575	0,374	Valid
11	0,548	0,374	Valid
12	0,739	0,374	Valid
13	0,489	0,374	Valid
14	0,694	0,374	Valid
15	0,430	0,374	Valid
16	0,606	0,374	Valid
17	0,686	0,374	Valid
Jumlah Butir Valid			: 15
Jumlah Butir Tidak Valid			: 2
Total Butir			: 17

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji validitas kuisioner variabel Percaya Diri adalah sebagai berikut: dari total 17 butir pernyataan, terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan 2 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,747	0,374	Valid
2	0,652	0,374	Valid
3	0,668	0,374	Valid
4	0,848	0,374	Valid
5	0,706	0,374	Valid
6	0,819	0,374	Valid
7	0,711	0,374	Valid
8	0,750	0,374	Valid
9	0,603	0,374	Valid
10	0,716	0,374	Valid
11	0,617	0,374	Valid
12	0,419	0,374	Valid
13	0,573	0,374	Valid
14	0,346	0,374	Valid
15	0,347	0,374	Valid
16	0,456	0,374	Valid
17	0,300	0,374	Tidak Valid
18	0,193	0,374	Tidak Valid
19	0,223	0,374	Tidak Valid
20	0,219	0,374	Tidak Valid
Jumlah Butir Valid			: 16
Jumlah Butir Tidak Valid			: 4
Total Butir			: 20

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji validitas instrumen konsep diri adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 16 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Etos Kerja

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,629	0,374	Valid
2	0,700	0,374	Valid
3	0,620	0,374	Valid
4	0,654	0,374	Valid
5	0,653	0,374	Valid
6	0,866	0,374	Valid
7	0,470	0,374	Valid
8	0,595	0,374	Valid
9	0,274	0,374	Tidak Valid
10	0,464	0,374	Valid
11	0,805	0,374	Valid
12	0,867	0,374	Valid
13	0,680	0,374	Valid
14	0,529	0,374	Valid
15	0,556	0,374	Valid
16	0,516	0,374	Valid
17	0,646	0,374	Valid
18	0,662	0,374	Valid
19	0,558	0,374	Valid
20	0,744	0,374	Valid
Jumlah Butir Valid			: 19
Jumlah Butir Tidak Valid			: 1
Total Butir			: 20

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji validitas instrumen etos kerja adalah sebagai berikut: dari total 20 butir pernyataan, terdapat 19 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,592	0,374	Valid
2	0,080	0,374	Valid
3	0,659	0,374	Tidak Valid
4	0,530	0,374	Valid
5	0,650	0,374	Valid
6	0,692	0,374	Valid
7	0,533	0,374	Valid
8	0,273	0,374	Valid
9	0,518	0,374	Tidak Valid
10	0,317	0,374	Valid
11	0,452	0,374	Tidak Valid
12	0,478	0,374	Valid
13	0,161	0,374	Valid
14	0,678	0,374	Tidak Valid
15	0,449	0,374	Valid
16	0,663	0,374	Valid
17	0,620	0,374	Valid
18	0,662	0,374	Valid
19	0,662	0,374	Valid
Jumlah Butir Valid			: 15
Jumlah Butir Tidak Valid			: 4
Total Butir			: 19

Berdasarkan Tabel 12, hasil uji validitas instrumen kemandirian belajar adalah sebagai berikut: dari total 19 butir pernyataan, terdapat 15 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini, dicantumkan pada tabel 13 seperti dibawah ini.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Notasi	Alpha Cronbach (α)	Keterangan
Percaya Diri	X1	0,882	Sangat Kuat
Konsep Diri	X2	0,914	Sangat Kuat
Etos Kerja	X3	0,919	Sangat Kuat
Kemandirian Belajar	Y	0,853	Sangat Kuat

Sesuai dengan tabel 13. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen percaya diri, konsep diri, etos kerja dan kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini termasuk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat (0,80-1,00).

I. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Prasyarat yang harus dipenuhi adalah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal dan linier. Data tersebut perlu diubah agar mempunyai rata-rata dan simpangan baku yang sama. Hal ini untuk menunjukkan perbandingan penyimpangan sebuah skor (X) dari rata-rata hitung terhadap simpangan baku (s). Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$= \frac{(X - \bar{X})}{s} \quad (\text{Z-skor) dan}$$

$$T = 50 + 10Z \quad (\text{T-skor) atau } T = 50 + \frac{(X - \bar{X})}{s} + 10$$

Keterangan:

X = Skor pada suatu data variabel

\bar{X} = rata-rata hitung

s = simpangan baku

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Djatmiko (2013) rumus yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah *one sample* Kolmogorov-Smirnov (KS) Test yaitu:

$$D = 1,36 \frac{\sqrt{m \cdot n}}{m + n}$$

Keterangan:

D = Kolmogorov-Smirnov hitung

m = jumlah sampel pertama

n = jumlah sampel kedua

(Santoso, 2006:60)

Djatmiko (2013:26), mengatakan bahwa untuk uji normalitas bisa dilakukan dengan software SPSS. Hasil perhitungan dapat menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig.* ini menguji signifikansi pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Z*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel bebas (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Formula untuk menguji linearitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan:

F = F hitung

s^2_{reg} = simpangan baku kuadrat regresi

s^2_{sis} = simpangan baku kuadrat sisa

(Sugiyono, 2009: 273)

Jika F hitung atau F analisis lebih kecil atau sama dengan F tabel dengan taraf kesalahan 5% berarti kedua variabel dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang linear. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti dapat disimpulkan kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Djatmiko (2013:16), uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Perhitungan uji multikolinearitas dapat menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2004:170)

Djarmiko (2013:16) menuliskan cara lain dalam menentukan uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dilakukan dengan software SPSS. Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas (X_1 dan X_2), namun jika VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas variabel bebas (X_1 dan X_2).

2. Analisis Data

a. Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2009:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal (sebab-akibat) satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis ke-1, hipotesis ke-2, dan hipotesis ke-3 yang berpusni terdapat pengaruh positif dan signifikan percaya diri (X_1) terhadap Kemandirian belajar (Y) sebagai hipotesis ke-1. Terdapat pengaruh

positif dan signifikan konsep diri (X_2) terhadap Kemandirian belajar (Y) sebagai hipotesis ke-2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan etos kerja (X_3) terhadap Kemandirian belajar (Y) sebagai hipotesis ke-3. Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2009:261)

Persamaan regresi didapat setelah koefisien a dan b dicari. Setelah persamaan tersebut didapat, selanjutnya digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X). Kriteria pengujian hipotesis yang diterima adalah ketika nilai korelasi (r) yang bernilai positif ($r > 0$). Nilai ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan nilai signifikan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dan nilai *sig.* yang besarnya kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$).

b. Regresi Ganda

Menurut Sugiyono (2009:275) analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi.” Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis ke-4, yang berbunyi terdapat pengaruh secara simultan antara percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa. Rumus persamaan regresi linear ganda tiga prediktor untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b_1, b_2, b_3 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X_1, X_2, X_3 = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kriteria pengujian hipotesis yang diterima adalah ketika nilai korelasi (r) yang bernilai positif ($r > 0$). Nilai ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel-variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan nilai signifikan dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} dan nilai *sig.* yang besarnya tidak lebih dari 0,05 ($sig < 0,05$).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan dalam bab ini meliputi deskripsi statistik, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik berikut ini akan menggambarkan dan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel yang meliputi: distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil pengukuran. Untuk mengetahui deskripsi secara rinci dari masing-masing variabel, dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

1. Data Percaya Diri Siswa

Data tentang percaya diri siswa diperoleh dari kuesioner yang mempunyai 15 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 70 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Statistik Percaya Diri

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	70
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	25,629
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	26
Skor tengah (<i>median</i>)	26
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	5,62
Skor maksimum (<i>max</i>)	39
Skor minimum (<i>min</i>)	15
Rentang (<i>range</i>)	24
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	0,052

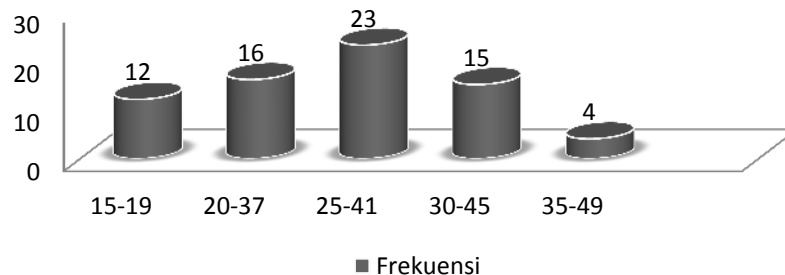
Dalam menentukan distribusi frekuensi dari data tentang percaya diri siswa digunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis sesuai deskriptif tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 70 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 25,629. Skor paling sering muncul (*mode*) adalah 26. Skor tengah (*median*) adalah 26, skor maksimum (*max*) adalah 39 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 15. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 5,63, rentang skor (*range*) sebesar 24 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu 0,052 yang menunjukkan distribusi melenceng ke arah kanan.

Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,09$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar 25. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu *P* sebesar 3,6 dibulatkan menjadi 4. Hasil distribusi frekuensi data percaya diri disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Percaya Diri

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	5-9	0	0
2	10-14	0	0
3	15-19	12	17,14
4	20-24	16	22,86
5	25-29	23	32,86
6	30-34	15	21,43
7	35-39	4	5,71
Total		70	100

Sesuai dengan Tabel 15, maka distribusi frekuensi data tentang percaya diri siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 2 berikut.



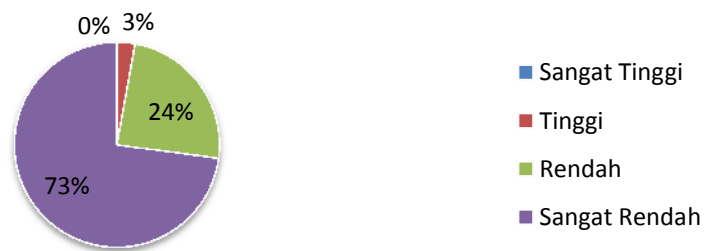
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Percaya Diri Siswa

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008: 123), maka dapat dilakukan pengkategorian data tentang percaya diri siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(15 \times 4) + (15 \times 1)] = 37,5$. Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SD_i = 1/6 \times [(15 \times 4) - (15 \times 1)] = 7,5$ dibulatkan menjadi 8. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [M_i + (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X > 45,5$. Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[M_i + (1 \times SD_i)] \geq X \geq M_i$ sehingga diperoleh $45,5 \geq X \geq 37,5$. Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $M_i > X \geq [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $37,5 > X \geq 29,5$. Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X < 29,5$. Rincian kategorisasi data percaya diri dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 16. Kategorisasi Data Percaya Diri Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 45,5$	0	0
Tinggi	$45,5 \geq X \geq 37,5$	2	2,85
Rendah	$37,5 > X \geq 29,5$	17	24,28
Sangat Rendah	$X < 29,5$	51	72,85
Jumlah		70	100

Berdasarkan kategorisasi data tentang percaya diri siswa (Tabel 16), dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie menjadi seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Kategorisasi Data Percaya Diri Siswa

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari sampel 70 siswa SMK N 3 Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori memiliki rasa percaya diri sangat tinggi, sedangkan terdapat 2 siswa (2,85%) berada pada kategori memiliki rasa percaya diri tinggi, 17 siswa (24,28%) berada pada kategori memiliki rasa percaya diri yang rendah dan sebanyak 51 siswa (72,85%) berada pada kategori memiliki rasa percaya diri yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI program keahlian ketenagalistrikan memiliki tingkat kepercayaan diri yang cenderung sangat rendah.

2. Data Konsep Diri Siswa

Data tentang konsep diri diperoleh dari angket/kuesioner konsep diri yang mempunyai 16 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 70 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan dalam Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Statistik Konsep Diri

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	70
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	29,6
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	32
Skor tengah (<i>median</i>)	27
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	5,53
Skor maksimum (<i>max</i>)	44
Skor minimum (<i>min</i>)	16
Rentang (<i>range</i>)	28
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	0,124

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut data tentang konsep diri siswa dianalisa menggunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0* dalam menentukan distribusi frekuensi. Hasil analisis sesuai deskripsi tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 70 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 29,6, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 32, skor tengah (*median*) adalah 27, skor maksimum (*max*) adalah 44 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 16. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 5,53. Sedangkan rentang skor (*range*) sebesar 28 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu 0,124 yang menunjukkan distribusi cenderung melenceng ke arah kanan.

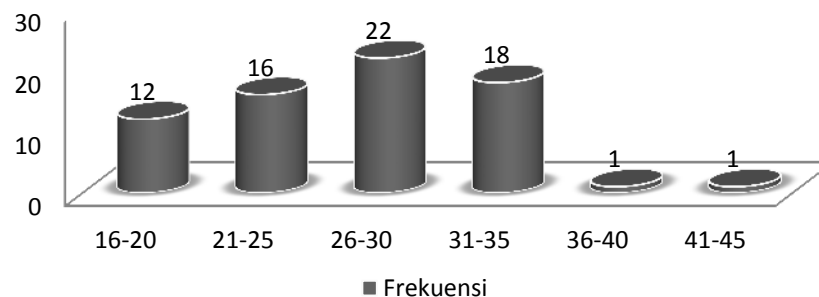
Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,09$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*)

diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar 29. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu P sebesar 4,2 dibulatkan menjadi 4. Hasil distribusi frekuensi data konsep diri disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri Siswa

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	11-15	0	0
2	16-20	12	17,14
3	21-25	16	22,86
4	26-30	22	31,43
5	31-35	18	25,71
6	36-40	1	1,43
7	41-45	1	1,43
Total		70	100

Sesuai dengan Tabel 18, distribusi frekuensi konsep diri siswa juga dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008), maka dapat dilakukan pengkategorian data konsep diri siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(16 \times 4) + (16 \times 1)] = 40$ Sedangkan untuk

menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SDi = 1/6 \times [(16 \times 4) - (16 \times 1)] = 8$. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [Mi + (1 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X > 48$ Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[Mi + (1 \times SDi)] \geq X \geq Mi$ sehingga diperoleh $48 \geq X \geq 40$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $Mi > X \geq [Mi - (1 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $40 > X \geq 32$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [Mi - (1 \times SDi)]$ sehingga diperoleh $X < 32$ Rincian kategorisasi data konsep diri dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Kategorisasi Data Konsep Diri Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 48$	0	0
Tinggi	$48 \geq X \geq 40$	1	1,43
Rendah	$40 > X \geq 32$	15	21,43
Sangat Rendah	$X < 32$	54	77,14
Jumlah		70	100

Berdasarkan Tabel kategorisasi data konsep diri siswa (Tabel 19), dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti Gambar 6 berikut.



Gambar 5. Kategorisasi Data Konsep Diri

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari sampel 70 siswa SMK N 3 Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan tidak ada

siswa yang berada pada kategori konsep diri sangat tinggi, sedangkan pada kategori konsep diri tinggi, terdapat 1 siswa (1,43%), kemudian terdapat 15 siswa (21,43%) yang berada pada kategori konsep diri rendah dan sebanyak 54 siswa (77,14%) berada pada kategori konsep diri yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan konsep diri siswa berada pada dua kategori yaitu pada kategori sangat rendah.

3. Data Etos Kerja

Data tentang etos kerja diperoleh dari angket/kuesioner yang mempunyai 19 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 70 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Statistik Etos Kerja

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	70
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	31,97
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	25
Skor tengah (<i>median</i>)	33,5
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	7,03
Skor maksimum (<i>max</i>)	50
Skor minimum (<i>min</i>)	19
Rentang (<i>range</i>)	31
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	-0,169

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut, untuk menentukan distribusi frekuensi data digunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis sesuai deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 70 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 31,97 skor paling sering muncul (*mode*) adalah 25 skor tengah (*median*) adalah 33,5 skor maksimum (*max*) adalah 50 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 19. Hasil analisis juga

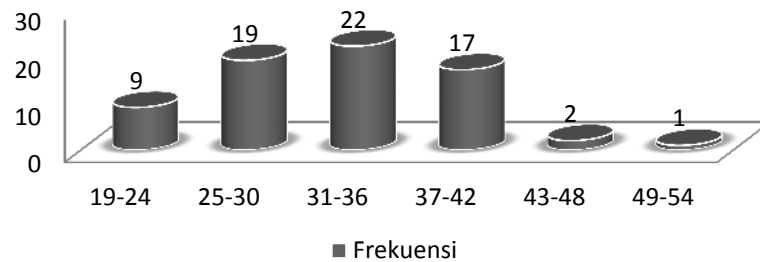
menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 7,03. Sedangkan rentang skor (*range*) diperoleh sebesar 31 dan kemelencengan data (*skewness*) sebesar -0,169. Hal ini menunjukkan distribusi frekuensi cenderung melenceng ke arah kiri.

Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (K) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas $(K) = 1 + 3,3 \log N$ dan diperoleh nilai $K = 7,09$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (R) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai rentang data sebesar $(50-19)+1=32$. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu $P = 32/5 = 4,57$ dibulatkan menjadi 5. Hasil distribusi frekuensi data etos kerja disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Etos Kerja

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	13-18	0	0
2	19-24	9	1,43
3	25-30	19	8,57
4	31-36	22	24,29
5	37-42	17	42,86
6	43-48	2	42,86
7	49-54	1	25,71
Total		70	100

Sesuai dengan Tabel 21, maka distribusi frekuensi etos kerja siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Etos Kerja

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008), maka dapat dilakukan pengkategorian data etos kerja siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(19 \times 4) + (49 \times 1)] = 47,5$ Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SD_i = 1/6 \times [(19 \times 4) - (49 \times 1)] = 9,5$ dibulatkan menjadi 10. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [M_i + (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X \geq 57,5$ Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[M_i + (1 \times SD_i)] \geq X \geq M_i$ sehingga diperoleh $57,5 \geq X \geq 47,5$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $M_i > X \geq [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $47,5 > X \geq 37,5$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X < 37,5$ Rincian kategorisasi data etos kerja dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kategorisasi Data Etos Kerja

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 57,5$	0	0
Tinggi	$57,5 \geq X \geq 47,5$	1	1,43
Rendah	$47,5 > X \geq 37,5$	16	22,86
Sangat Rendah	$X < 37,5$	53	75,71
Jumlah		70	100

Berdasarkan Tabel 22, kategorisasi data etos kerja dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Kategorisasi Data Etos Kerja

Berdasarkan Gambar 7 dapat diketahui bahwa dari sampel 70 siswa SMK kelas XI Program Studi Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki etos kerja sangat tinggi, kemudian terdapat 1 siswa (1,43%) berada pada kategori etos kerja tinggi, 16 siswa (22,86%) berada pada kategori etos kerja rendah dan terdapat 53 siswa (75,71%) berada pada kategori etos kerja yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan kecenderungan etos kerja sebagian besar siswa berada pada kategori sangat rendah.

4. Data Kemandirian Belajar Siswa

Data tentang kemandirian belajar diperoleh dari angket/kuesioner yang mempunyai 15 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 70 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Sedangkan statistik data tersebut ditampilkan pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Statistik Kemandirian Belajar

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (<i>N</i>)	70
Skor rata-rata (<i>mean</i>)	26,36
Skor paling sering muncul (<i>mode</i>)	29
Skor tengah (<i>median</i>)	26
Simpangan baku (<i>std. deviation</i>)	4,93
Skor maksimum (<i>max</i>)	40
Skor minimum (<i>min</i>)	15
Rentang (<i>range</i>)	25
Kemelencengan (<i>skewness</i>)	-0,002

Berdasarkan deskripsi statistik tersebut, untuk menentukan distribusi frekuensi data digunakan bantuan *software SPSS Statistics v17.0*. Hasil analisis sesuai deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 70 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 26,36 skor paling sering muncul (*mode*) adalah 29 skor tengah (*median*) adalah 26 skor maksimum (*max*) adalah 40 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 15. Hasil analisa juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 4,93, rentang skor (*range*) sebesar 25 dan kemelencengan data (*skewness*) yaitu -0,002 yang menunjukkan distribusi melenceng ke arah kiri.

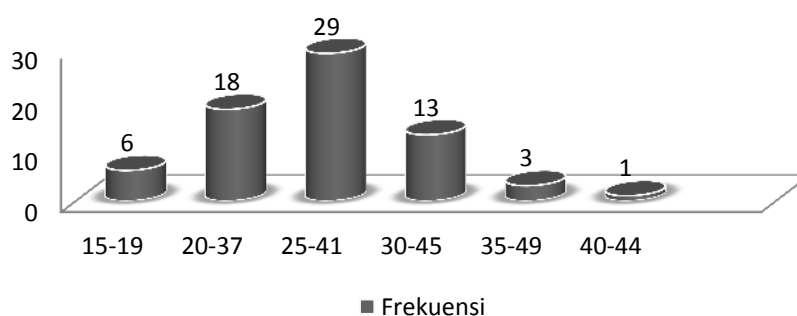
Dalam membuat distribusi frekuensi, jumlah kelas (*K*) dihitung menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ($K = 1 + 3,3 \log N$) dan diperoleh nilai $K = 7,09$ (dibulatkan menjadi $K = 7$). Rentang data (*R*)

diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), sehingga diperoleh nilai $R = (40-15)+1 = 26$. Panjang kelas diperoleh dari rumus $(P) = (R) / (K)$, yaitu $P = 26/7 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4. Hasil distribusi frekuensi data interaksi sosial disajikan pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	10-14	0	0
2	15-19	6	8,57
3	20-37	18	25,71
4	25-41	29	41,43
5	30-45	13	18,57
6	35-49	3	4,29
7	40-44	1	1,43
Total		70	100

Sesuai dengan Tabel 24, maka distribusi frekuensi Kemandirian Belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Sesuai dengan acuan norma oleh Mardapi (2008: 123), maka dapat dilakukan pengkategorian data tentang kemandirian belajar siswa. Tahap awal sebelum melakukan pengkategorian data adalah mencari nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal dapat ditentukan dengan rumus $0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $M_i = 0,5 \times [(15 \times 4) + (15 \times 1)] = 37,5$ Sedangkan untuk menentukan nilai Standar Deviasi ideal digunakan rumus $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ sehingga diperoleh $SD_i = 1/6 \times [(15 \times 4) - (15 \times 1)] = 7,5$ dibulatkan menjadi 8. Kategori data sangat tinggi dapat dihitung dengan rumus $X \geq [M_i + (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X > 45,5$. Kategori data tinggi dapat dihitung dengan rumus $[M_i + (1 \times SD_i)] \geq X \geq M_i$ sehingga diperoleh $45,5 \geq X \geq 37,5$ Kategori data rendah dapat dihitung dengan rumus $M_i > X \geq [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $37,5 > X \geq 29,5$ Sedangkan kategori data sangat rendah dapat dihitung dengan rumus $X < [M_i - (1 \times SD_i)]$ sehingga diperoleh $X < 29,5$ Rincian kategorisasi data kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Kategorisasi Data Kemandirian Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 45,5$	1	1,43
Tinggi	$45,5 > X \geq 37,5$	16	22,86
Rendah	$37,5 > X \geq 29,5$	29	41,43
Sangat Rendah	$X < 29,5$	24	34,29
Jumlah		70	100

Berdasarkan Tabel kategorisasi Kemandirian Belajar (Tabel 25) dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie seperti pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Kategorisasi Data Kemandirian Belajar

Berdasarkan Gambar 9 dapat diketahui bahwa dari sampel 70 siswa SMK kelas XI Program Studi Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 1 siswa (1,43%) berada pada kategori kemandirian belajar yang sangat tinggi, 16 siswa (22,86%) berada pada kategori kemandirian belajar tinggi, 29 siswa (41,43%) berada pada kategori kemandirian belajar yang rendah dan terdapat 24 siswa (34,29%) yang berada pada kategori kemandirian belajar yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan kemandirian belajar siswa sebagian besar berada pada kategori rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Asumsi yang harus dipenuhi dalam teknik korelasi *product moment* adalah normalitas, linieritas dan multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *kolmogorof smirnov test* dengan bantuan program *SPSS statistic v17.0* pada taraf

signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data dikatakan tidak memiliki distribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas adalah seperti pada Tabel 26 berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Percaya Diri	X ₁	0.792	Normal
2	Konsep Diri	X ₂	0,581	Normal
3	Etos Kerja	X ₃	0,328	Normal
4	Kemandirian Belajar	Y	0,821	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada masing-masing variabel yaitu sebesar 0.792 (Kepercayaan Diri), 0,581 (Konsep Diri), 0,328 (Etos Kerja), 0,821 (Kemandirian Belajar) yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 5% (lebih dari 0,05), maka dapat diartikan bahwa semua variabel penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Deviation from Linearity* pada kolom signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier. Hasil uji linieritas adalah seperti pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F _{hitung}	F _{Tabel} (0,05)	<i>Deviation from Linearity</i>	Ket.
Percaya Diri (X ₁) dengan Kemandirian Belajar (Y)	22;45	0,988	1,783	0,496	Linier
Konsep Diri (X ₂) dengan Kemandirian Belajar (Y)	18;50	1,561	1,814	0,109	Linier
Etos Kerja (X ₃) dengan Kemandirian Belajar (Y)	20;48	0,862	1,793	0,609	Linier

Berdasarkan Tabel 27. tentang ringkasan hasil uji linieritas, semua koefisien *deviation from linearity* variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} (F_{hitung} > F_{Tabel}). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics v17.0*. Jika nilai TOL lebih besar dari 0,10 (TOL > 0,10) dan VIF lebih kecil dari sepuluh (VIF < 10) maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, namun jika TOL lebih kecil atau sama dengan 0,10 (TOL ≤ 0,10) dan VIF lebih besar sama dengan sepuluh (VIF ≥ 10) maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 28. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Notasi	<i>Tolerance</i> (TOL)	<i>Variance Inflation</i> <i>Factor</i> (VIF)	Ket.
Kepercayaan Diri	X ₁	0,367	2,727	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Konsep Diri	X ₂	0,429	2,329	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Etos Kerja	X ₃	0,420	2,384	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 28, tidak terdapat nilai TOL yang lebih kecil dari 0,10 ($TOL < 0,10$) dan VIF yang lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) untuk masing-masing variabel. Maka dapat disimpulkan variabel (X₁, X₂ dan X₃) tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H₁) yang berbunyi terdapat pengaruh percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa Hasil regresi sederhana disajikan dalam Tabel 29 sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana X₁ Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	Sig.	Ket.
Konstanta	9,486					Positif
Kepercayaan Diri	0,658	0,751	0,565	9,391	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 29, nilai korelasi (r) sebesar 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X₁ dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r² sebesar 0,565 menunjukkan bahwa variabel percaya diri mampu memberikan pengaruh sebesar 56,5% terhadap variabel kemandirian belajar.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 29. Nilai t_{hitung} sebesar 9,391 ($> t_{Tabel} 1,994$) dan sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$)

lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara percaya diri (X_1) dan kemandirian belajar (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis pertama (H_1). Variabel Percaya diri (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar (Y), artinya adalah kenaikan nilai kepercayaan diri akan diikuti pula oleh kenaikan nilai kemandirian belajar. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kepercayaan diri (X_1) dan kemandirian belajar (Y) sebagai berikut.

$$Y = 9,486 + 0,658 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 9,486 dan nilai koefisien (b) percaya diri sebesar 0,658 yang artinya jika rasa percaya diri (X_1) meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) akan meningkat 0,658 poin.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan bagian dari hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi terdapat pengaruh konsep diri (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y). Hasil regresi sederhana disajikan dalam Tabel 30 sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	13,399					Positif
Konsep Diri	0,482	0,540	0,292	5,297	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 30. nilai korelasi (r) sebesar 0,540 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X_2 dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r^2 sebesar 0,292 menunjukkan bahwa variabel konsep diri mampu memberikan pengaruh sebesar 29,2 % terhadap kemandirian belajar.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 31. Nilai t_{hitung} sebesar 5,297 ($> t_{Tabel} 1,994$) dan $sig.$ sebesar 0,000 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara konsep diri (X_2) dan kemandirian belajar (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis kedua (H_2). Variabel konsep diri (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar (Y), artinya adalah kenaikan nilai konsep diri akan diikuti kenaikan nilai kemandirian belajar. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara konsep diri (X_2) dan kemandirian belajar (Y) sebagai berikut.

$$Y = 13,399 + 0,482 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,399 dan nilai koefisien (b) konsep diri sebesar 0,482 yang berarti apabila konsep diri (X_2) meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) akan meningkat 0,482 poin.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis ketiga (H_3) yang berbunyi terdapat pengaruh etos kerja (X_3) terhadap kemandirian belajar (Y). Hasil regresi sederhana disajikan dalam Tabel 31 sebagai berikut.

Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_3 Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	Sig	Ket.
Konstanta	10,233					Positif
Etos Kerja	0,504	0,719	0,517	8,539	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 31, nilai korelasi (r) sebesar 0,719. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel X_3 dengan Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r^2 sebesar 0,517 menunjukkan bahwa variabel etos kerja mampu memberikan pengaruh sebesar 51,7% terhadap variabel kemandirian belajar.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig pada Tabel 32. Nilai t_{hitung} sebesar 8,539 ($> t_{Tabel} 1,994$) dan $sig.$ sebesar 0,000 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara etos kerja (X_3) dan kemandirian belajar (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis ketiga (H_3). Variabel etos kerja (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar (Y), artinya adalah kenaikan nilai etos kerja akan diikuti pula oleh kenaikan nilai kemandirian belajar. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara etos kerja (X_3) dan kemandirian belajar (Y) sebagai berikut.

$$Y = 10,233 + 0,504 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 10,233 dan nilai koefisien (b) etos kerja sebesar 0,504 yang artinya jika etos kerja (X_3) meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) akan meningkat 0,504 poin.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Teknik analisis regresi linear ganda digunakan untuk membuktikan hipotesis keempat (H₄) yang berbunyi terdapat pengaruh secara simultan antara rasa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa.

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda X₁ , X₂ , X₃ Terhadap Y

Sumber	Koef	r	r ²	F _{hitung}	Sig.	Ket.
Konstanta	8,082	0,796	0,634	38,094	0,000	Positif Signifikan
Percaya diri (X ₁)	0,482					
Konsep diri (X ₂)	-0,118					
Etos kerja (X ₃)	0,285					

Berdasarkan Tabel 33. nilai korelasi (r) sebesar 0,796 menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂ dan X₃ berpengaruh positif terhadap Y ($r_{hitung} > 0$). Nilai r² sebesar 0,634 menunjukkan bahwa variabel percaya diri, konsep diri, dan etos kerja mampu memberikan pengaruh sebesar 63,4 % terhadap kemandirian belajar.

Signifikansi nilai korelasi (r) dapat diketahui dengan melihat kolom F dan sig pada Tabel 33. Nilai F_{hitung} sebesar 38,094 ($> F_{Tabel} 2,744$) dan sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis keempat (H₄). Pengaruh variabel percaya diri (X₁), konsep diri (X₂) dan etos kerja (X₃) terhadap kemandirian belajar adalah positif dan signifikan. Selanjutnya dirumuskan persamaan regresi simultan X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y sebagai berikut.

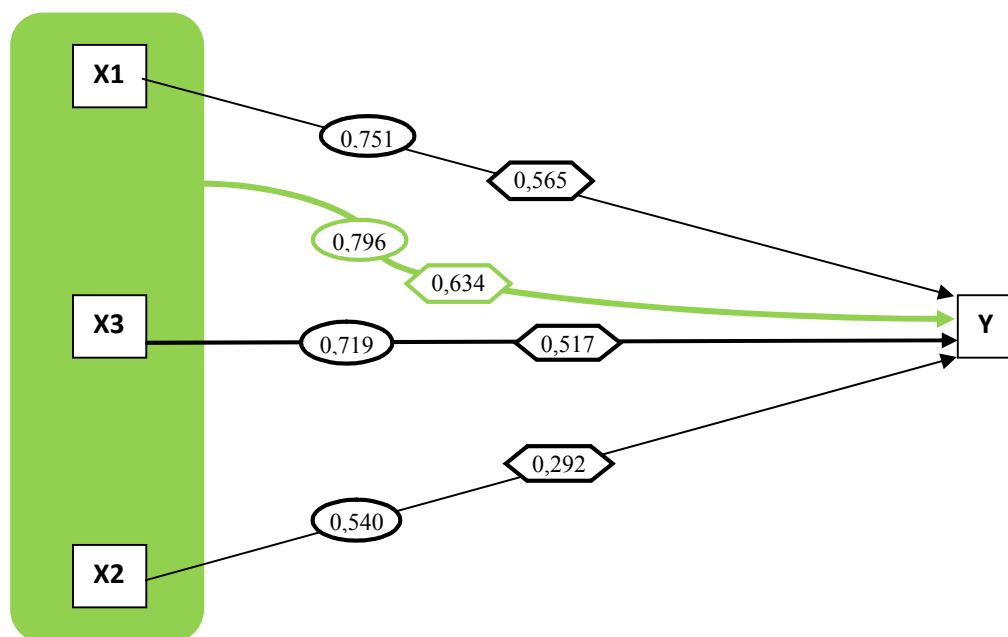
$$Y = 8,082 + 0,482 X_1 - 0,118 X_2 + 0,285 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 8,082 dan nilai koefisien (b₁) percaya diri sebesar 0,482, koefisien (b₂) konsep diri sebesar 0,118 dan etos kerja (b₃) sebesar 0,285 yang berarti apabila konsep diri

(X₁), konsep diri (X₂) dan etos kerja (X₃) masing-masing meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) akan meningkat sebesar $8,082 + (0,482 - 0,118 + 0,285) = 8,731$ poin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka ringkasan hasil penelitian dapat diilustrasikan melalui Gambar 10 sebagai berikut.



Keterangan :

X₁ : Kepercayaan Diri
X₂ : Konsep Diri
X₃ : Etos Kerja
Y : Kemandirian Belajar

○ : nilai korelasi (r)
⬡ : nilai kontribusi (r²)
➡ : regresi ganda 3 prediktor
→ : regresi sederhana

Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara percaya diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,486 + 0,658 X_1$. Artinya apabila variabel percaya diri mengalami kenaikan 1, maka variabel kemandirian belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,658. Pengaruh percaya diri terhadap kemandirian belajar mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,751 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,565 atau 56,5%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,391 dan t_{Tabel} sebesar 1,994 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-confidence* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa percaya diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Percaya diri yang kuat akan menjadi dasar bagi siswa untuk melepaskan dirinya dari rasa ragu atau kecemasan dalam belajar dan akan mempengaruhi perilaku mandiri siswa dalam kegiatan belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri memegang peran penting dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa.

2. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 13,399 + 0,482 X_2$ Artinya apabila variabel konsep diri bertambah tinggi atau mengalami kenaikan 1, maka variabel etos kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,482. Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,540 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,292 atau 29,2%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,297 dan t_{Tabel} sebesar 1,994 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa konsep diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. konsep diri yang kuat akan menjadi landasan bagi siswa untuk lebih optimis dalam kegiatan belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri memegang peran penting dalam perkembangan kemandirian belajar siswa.

3. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara etos kerja terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 10,233 + 0,504 X_3$ Artinya apabila

variabel etos kerja bertambah tinggi atau mengalami kenaikan 1, maka variabel kemandirian belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,504. Pengaruh etos kerja terhadap kemandirian belajar mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,719 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,517 atau 51,7%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,539 dan t_{Tabel} sebesar 1,994 (signifikansi 0,05). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa etos kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa etos kerja berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Etos kerja yang kuat akan menjadi landasan bagi siswa untuk lebih rajin belajar dengan penuh kesadaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa etos kerja memegang peran penting dalam perkembangan kemandirian belajar siswa.

4. Pengaruh Secara Simultan Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar

Hasil penelitian ditunjukkan dengan persamaan regresi tiga prediktor $Y = 8,082 + 0,482 X_1 - 0,118 X_2 + 0,285 X_3$ Artinya bahwa kemandirian belajar akan meningkat jika nilai dari ketiga variabel bebas ditingkatkan. Jadi jika percaya diri, konsep diri, dan etos kerja ditingkatkan hingga mendapat nilai 10, maka nilai kemandirian belajar siswa (Y) adalah $8,082 + 0,482(10) - 0,118(10) + 0,285(10) = 14,572$. Pengaruh percaya diri, konsep diri, dan etos kerja terhadap kemandirian belajar mempunyai nilai korelasi (r) sebesar 0,796 dan koefisien determinasi (r^2)

sebesar 0,634 atau 63,4%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 38,094$ sedangkan F_{Tabel} sebesar 2,744 (signifikansi 0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK N 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa percaya diri, konsep diri dan etos kerja berpengaruh terhadap kemandirian belajar. percaya diri, konsep diri dan etos kerja yang baik akan membentuk kepribadian siswa yang lebih unggul sehingga siswa akan menjadi lebih mandiri dalam kegiatan belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri, konsep diri, dan etos kerja memegang peran penting dalam perkembangan kemandirian belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Percaya Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 9,486 + 0,658 X_1$ dan nilai $t_{hitung} = 9,391$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 56,5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 13,399 + 0,482 X_2$ dan nilai $t_{hitung} = 5,297$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 29,2 %.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Etos Kerja terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta yang ditunjukkan

dengan persamaan regresi $Y = 10,233 + 0,504 X_3$ dan nilai $t_{hitung} = 8,539$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 51,7%.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel *self-confidence*, *self-concept*, dan etos kerja terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta secara serempak yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 8,082 + 0,482 X_1 - 0,118 X_2 + 0,285 X_3$ dan nilai $F_{hitung} = 38,094$ yang lebih besar dari $F_{tabel} = 2,744$ pada taraf signifikansi 5% dengan kontribusi sebesar 63,4%.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana dan kemampuan pada peneliti, maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel yang belum dipertimbangkan dalam penelitian seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kelengkapan sarana dan prasarana, karena faktor-faktor tersebut juga berpengaruh pada kemandirian belajar siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada populasi yang terbatas yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran pada SMK lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Percaya Diri, Konsep Diri, dan Etos Kerja merupakan aspek yang penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, oleh karenanya akan lebih baik jika model pembelajaran dalam kelas lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut.
2. Sekolah sebaiknya dapat memberikan program atau pelatihan khusus yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selain itu sekolah dapat melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran mandiri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Alavudeen, dkk (2008), *Professional Ethics and Human Values*, New Dehli :Laxmi Publications ltd
- Ali dan M. Ansori (2012). *Psikologi Remaja – Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Allan Wigfield & Jacquelynne (2002) , *Development of Achievement Motivation*, San Diego, California : Academic Press
- Angeline Hosana Zefany Tarigan Dan Lili Garliah(2010). *Pengaruh Status Bekerja Ibu Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Remaja Akhir*.
Skripsidiaksesdari<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22837/5/Chapter%20I.pdf>
- Arif Widiyanto (2012) *Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK N 2 Depok*.Skripsi
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barry J. & Dale H (2011), *Handbook of Self-Regulation of Learning and performance*, New York: Routledge
- Bernando J. Carducci (2009). *The Psychology of Personality 2nd Edition*.USA : Wiley-Blackwell
- Boatwright dan Slate. (2002). *Development of an Instrument to Assess Work Ethics*.<http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JITE/v39n4/boatwright.html>. pada tanggal 30 April 2013, pukul 22.00 WIB

- Brodjonegoro, Soemantri Satryo (2013). *Dejawatanisasi Pendidikan*.
<http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/09/13252223/Dejawatanisasi.Pendidikan.pada.tanggal.27.April.2013.pukul.22.00.WIB>
- David Laton (2006), *Developing Positive Workplace Skills and Attitudes*, New York: Routledge
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999), *Garis-Garis Besar Program Pembelajaran SMK*, Jakarta :Depdikbud
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005), *Persepsi Etos Kerja dan Kaitannya dengan Budaya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen PT
- Djarmiko, Istanto W. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Donna A. (2012). *Personality Theories Workbook*. Canada : Nelson Education, Ltd.
- Elizabeth Hurlock (2001). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga..
- Engge, Margareta (2010), *Pemerintah Akui Kelemahan di Pendidikan*.
<http://edukasi.kompas.com/read/2010/09/24/17553872/Pemerintah.Akui.Kelemahan.di.Pendidikan.pada.tanggal.27.Februari.2013.pukul.20.24.WIB>
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2006) *Theories of Personality 6th ed*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- F. Hasan (2012). *Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi belajar bahasa Jawa*. Artikel diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/9804/3/BAB2%20%2006205244111.pdf>
- Ghufron & Rini (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakim, Thursan.(2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hasballah, M. Saad. (2003). *Perkelahian pelajar: potret siswa SMU di DKI Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press

- Jean Y. & William P. (1999), *The Self Confident Child*, Newyork : Oxford Press
- Johnson, Elaine B (2002). *Contextual Teaching and Learning What it is and why its here to stay*. London :Aage Publications. Ltd.
- Kalil Rahman, dkk (2008), *Professional Ethics and Human Values*, New Dehli :Laxmi Publications Ltd
- Leman, Martin. (2000). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*, dalam <http://leman.or.id/anakku/percaya-diri.html> pada tanggal 28 Maret 2013, pukul 21.00 WIB
- Louis Cohen,dkk. (2007) *Research Methods Educational*. NY: Routledge
- M. Ali & M. Asrori (2012), *Psikologi Remaja – Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Malcolm, Harfy (1998). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Mardhapi, Djemari (2007). *Teknik Penyusunan Instrumen ates dan Nontes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA
- Mark R. & June P.(2003). *Handbook of Self and Identity*. New York: Guilford Press
- Petty, dkk (2001). *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, buku 1 (terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Rahim & Rasyid (2000). *Hala Tuju Pangurusan- Sumber manusia dan kerjanya*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors
- Rastodio (2009), *Kompetensi Guru*, [eprints.uny.ac.id /1568 /1/ Kompetensi_Guru](http://eprints.uny.ac.id/1568/1/Kompetensi_Guru) pada tanggal 27 April 2013, pukul 21.00 WIB
- Robert D. Lock (2005), *Job Search Career Planing Guide, Book 2, 5th Edition*, USA : Thomson Learning
- Robert.H, dkk. (1997), *Handbook of Personality Psychology*. California :ACADEMIC PRESS
- Ros Taylor (2009), *MengembangkanKepercayaanDiri*, Jakarta : Work Live – Esensi

- Spencer & Spencer (2008). *Competence at Work Models for Superior Performance*. New York: Wiley India Pvt. Limited
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence-Sixth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Sugihartono, dkk (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susan Harter (2012). *The Construction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundations*. New York: Guildford Press
- Toto Tasmara (1994), *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf
- Tutut Dian & Anita Z.(2011). *Konsep Diri Pria Biseksual*. diakses dari: ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/download/236/177
- UUD Nomer 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & UUD Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- William Howard Fitts (1972). *The self concept and psychopathology*. University of Minnesota: Dede Wallace Center
- Wisma Arora,dkk. (2013). *Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Kemandirian Siswa Dalam Belajar*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>. Diunduh tanggal 25 Maret 2013
- Yusuf Habibi (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan IPS MA Al - Hidayah Wajak Malang*. Skripsi Diakses dari <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/02160034.pdf> pada tanggal 28 Mei 2013, pukul 21.28 WIB.

Lampiran

Lampiran 1

Perhitungan Sampel Penelitian

a. Perhitungan Sampel Total

Persamaan yang digunakan untuk menghitung sampel adalah Rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$= \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{(\chi^2 + N \cdot P \cdot Q)}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

χ^2 = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

d = 0,05

P = Q = 0,5

➤ Sehingga diketahui :

$$N = 85$$

$$\chi^2 = 3,841$$

$$d = 0,05$$

$$P = Q = 0,5$$

➤ Maka jumlah sampel (s) adalah:

$$= \frac{3,841 \cdot 85 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 (85 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{81,62125}{0,21 + 0,96025}$$

$$= 69,75$$

$$= 70(\text{dibulatkan})$$

➤ Dengan demikian didapat jumlah sampel adalah 70 siswa

Lampiran 2

Expert Judgment Kuisisioner Penelitian

ANGKET

**PENGARUH *SELF-CONFIDENCE*, *SELF-CONCEPT*, DAN ETOS KERJA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh tidak diisi) :

Kelas : XI TL



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

Kepada:

Siswa/Siswi Kelas Xi Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

Salam SMK bisa!!

SMK N 3 Yogyakarta adalah tempat yang tepat untuk menggali ilmu kejuruan. Sebuah kebanggaan dapat menjadi salah satu alumni dari sekolah ini. Kini saya kembali untuk mengadakan penelitian yang insya Alloh akan bermanfaat bagi dunia pendidikan dimasa mendatang.

Dengan ini saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Self-Confidence*, *Self-Concept*, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”**.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Jawaban yang diberikan siswa/siswi dalam angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan prestasi di sekolah. Identitas siswa/siswi akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Oleh karena itu saya berharap siswa/siswi dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan sebenarnya, agar diperoleh data yang bermanfaat secara maksimal.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2013

Hormat saya,

Ramiyoto

NIM.09501244004

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdo'alah sebelum memulai pengisian angket.

2. Pilihlah salah satu alternatif Jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri masing-masing.
3. Keterangan pilihan jawaban.
1 = Sangat Setuju/ Selalu **3 = Tidak Setuju/ Jarang**
2 = Setuju/ Sering **4 = Sangat Tidak Setuju /Tidak pernah**
4. Pilihlah alternatif Jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) disalah satu lingkaran yang tersedia.
 Contoh pengisian angket :




No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	1 2 3 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	1 2 3 4
5	Apabila ada jawaban keliru dan ingin diganti, berilah tanda (--) pada tanda silang (X) awal kemudian berikan tanda silang (X) yang baru pada jawaban yang paling sesuai! Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan:	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	1 2 3 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	1 2 3 4

I. Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	1 2 3 4



- | | | |
|---|--|---|
| 2. | Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 3. | Hanya meminta bantuan kepada orang lain dalam kondisi terdesak | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 4. | Yakin mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 5. | Yakin mampu memperoleh prestasi/nilai yang baik dengan kemampuan sendiri | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
|  6. | Bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 7. | Belajar sendiri dirumah tanpa disuruh orang lain | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 8. | Belajar adalah sebuah kewajiban bagi pelajar | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 9. | Membuat jadwal belajar sendiri dirumah | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 10. | Belajar sendiri dirumah sesuai jadwal yang telah dibuat | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
|  11. | Mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 12. | Menyelesaikan tugas dari guru dengan seluruh kemampuan | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 13. | Memilih belajar sesuai jadwal dari pada kegiatan yang lain | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 14. | Melibatkan orang lain dalam mengambil setiap keputusan | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 15. | Yakin dengan keputusan yang telah dibuat | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
|  16. | Memiliki tokoh teladan yang ingin ditiru | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 17. | Memperbaiki tugas – tugas yang masih keliru | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 18. | Memahami buku catatan yang dibuat sendiri | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

19. Mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan di rumah

(1) (2) (3) (4)

II. Angket Etos Kerja

No

Pernyataan

Alternatif Pilihan

1. Berbagi tugas dengan adil dalam suatu kelompok

(1) (2) (3) (4)

2. Tidak keberatan membantu rekan satu kelompok

(1) (2) (3) (4)

3. Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan bersungguh-sungguh

(1) (2) (3) (4)

4. Tidak merasa ragu atau malu untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada teman/guru

(1) (2) (3) (4)

5. Tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru atau teman

(1) (2) (3) (4)

6. Tidak sungkan untuk membantu teman/guru yang membutuhkan bantuan

(1) (2) (3) (4)

7. Merasa peduli dan kasihan pada teman yang tidak bisa mengerjakan soal ulangan

(1) (2) (3) (4)

8. memakai jenis seragam yang sesuai aturan di kelas teori maupun di kelas praktik

(1) (2) (3) (4)

9. Memasukkan baju dengan benar ketika memakai seragam putih abu – abu

(1) (2) (3) (4)

10. Memakai seragam yang bersih dan rapi di sekolah

(1) (2) (3) (4)

11. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

(1) (2) (3) (4)

12. Menggunakan langkah – langkah yang paling efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru


(1) (2) (3) (4)

13. Datang/masuk kelas tepat waktu jika tidak ada halangan



(1) (2) (3) (4)



14. Berusaha ijin atau memberi kabar ketika tidak hadir/terlambat masuk kelas

(1) (2) (3) (4)



- | | | | |
|---|-----|--|-----------------|
| | 15. | mematuhi peraturan yang sudah ada baik dalam kelas teori maupun praktik | (1) (2) (3) (4) |
|  | 16. | Berani bertanggung jawab atas kesalahannya | (1) (2) (3) (4) |
| | 17. | Bekerja dengan hati – hati ketika berada di kelas praktik | (1) (2) (3) (4) |
| | 18. | Mampu mengatur dan merencana jadwal kegiatan hariannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 19. | Memikirkan beberapa pilihan sebelum melakukan suatu tindakan | (1) (2) (3) (4) |
| | 20. | Mengetahui apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan suatu kegiatan | (1) (2) (3) (4) |



III. Angket Kepercayaan Diri

- | No | Pernyataan | Alternatif Pilihan |
|---|---|--------------------|
|  | 1. Mudah mendapatkan teman baru | (1) (2) (3) (4) |
| | 2. Memandang teman bicara ketika sedang mengajak/ diajak bicara | (1) (2) (3) (4) |
| | 3. Tetap menjaga kontak mata selama pembicaraan berlangsung | (1) (2) (3) (4) |
| | 4. Yakin dengan kemampuan diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 5. Yakin mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru | (1) (2) (3) (4) |
|  | 6. Yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | (1) (2) (3) (4) |
| | 7. Mampu mengarahkan atau memerintah orang lain | (1) (2) (3) (4) |
| | 8. Menerima sebuah peran ketua kelompok tanpa ragu | (1) (2) (3) (4) |
| | 9. Tetap tenang dalam menghadapi orang lain yang berbeda pendapat | (1) (2) (3) (4) |

- | | | |
|---|---|-----------------|
| | 10. Berani menanggung resiko atas perbuatannya | (1) (2) (3) (4) |
|  | 11. Mampu menerima kekalahan dan siap kembali dengan cepat serta penuh semangat | (1) (2) (3) (4) |
| | 12. Berani mengakui kesalahan yang telah dibuat | (1) (2) (3) (4) |
| | 13. Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan situasi | (1) (2) (3) (4) |
| | 14. Memiliki semangat untuk memperbaiki diri | (1) (2) (3) (4) |
| | 15. Tidak mudah putus asa | (1) (2) (3) (4) |
|  | 16. Tidak frustrasi ketika hasil pekerjaannya yang kurang bagus | (1) (2) (3) (4) |
| | 17. Tidak mengejek hasil pekerjaannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |

IV. Angket Konsep Diri

- | No | Pernyataan | Alternatif Pilihan |
|--|---|--------------------|
|  1. | memahami kepribadian dan karakter diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 2. | mampu menerima kepribadian diri karakter diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 3. | mengetahui perilaku/kebiasaan diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 4. | Berperilaku sesuai dengan kepribadian | (1) (2) (3) (4) |
| 5. | mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam kepribadian diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
|  6. | mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam perilaku diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 7. | berbicara dengan sopan kepada orang lain | (1) (2) (3) (4) |

- | | | | | | |
|---|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 8. | memahami keinginan orang lain atas diri kita | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 9. | berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 10. | menggunakan langkah – langkah yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
|  11. | mampu mengatasi masalah dengan tenang | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 12. | Menerima pujian orang lain tanpa berlebihan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 13. | Mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 14. | Tidak takut berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenal | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 15. | Menganggap kesalahan dimasa lalu sebagai proses dalam belajar | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
|  16. | Tidak menyerah dengan keadaan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 17. | Mudah merasa minder | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 18. | Ragu – ragu dalam bertindak | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 19. | Suka memberi kritik kepada orang lain | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 20. | Sangat terganggu dengan kesalahan yang dibuat orang lain | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |

(: SELESAI :)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **"PENGARUH SELF-CONFIDENCE, SELF-CONCEPT, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA"** oleh:

Nama : Ramiyoto
NIM : 09501244004
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi dan butir- butir pernyataan dalam instrumen, maka kritik dan saran untuk penulis adalah seperti yang telah terlampir

Demikian keterangan ini dibuat, semoga bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Validator,

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
NIP.19590219 198603 1 001

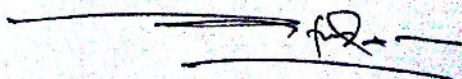


DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Lampiran Kritik dan Saran

- Perbaiki "Surat Pengantar" kepada responden sesuai
koreksi / Saran terlampir.
- Perbaiki "Petunjuk Pengisian Angket"
- Kata "Saya" pada pernyataan sebaiknya dihindari.
Gunakan "Ogget" yang dinyatakan pada awal
pernyataan → Perhatikan koreksi terlampir.
- Kisi-kisi instrumen → tambahkan kolom "Subvariabel /
Dimensi" dan kolom "Deskriptor"
- Perbaiki format tampilan instrumen (angket)
seperti terlampir
- Cermati koreksi subyektif terlampir

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Validator,


Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
NIP.19590219 198603 1 001



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **"PENGARUH SELF-CONFIDENCE, SELF-CONCEPT, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA"** oleh:

Nama : Ramiyoto
NIM : 09501244004
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi dan butir- butir pernyataan dalam instrumen, maka kritik dan saran untuk penulis adalah seperti yang telah terlampir

Demikian keterangan ini dibuat, semoga bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013
Validator,

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002



Lampiran Kritik dan Saran

- ①. Alokasi gambar & susunan dg penyajian
- ②. Aspek & to key : butir no 13 disesuaikan dg kondisi siswa
(mis: belajar dngat & mengerjakan tugas guru atau p lain)
- ③. Pada saat pengamatan data, jelaskan dan dan jawaban blm
sma mengis dngat siswa juga.
- ④. Secara Umum Contoh Mengerjakan
 - ①. Kalau anda meng copy instruksi dan lembar / instrumen lain,
harap cantumkan secara jelas.

ANGKET

**PENGARUH *SELF-CONFIDENCE*, *SELF-CONCEPT*, DAN ETOS KERJA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh tidak diisi) :

Kelas : XI TL



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

Kepada:

Siswa/Siswi Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

Salam SMK bisa!!

SMK N 3 Yogyakarta adalah tempat yang tepat untuk menggali ilmu kejuruan. Sebuah kebanggaan dapat menjadi salah satu alumni dari sekolah ini. Kini saya kembali untuk mengadakan penelitian yang insya Alloh akan bermanfaat bagi dunia pendidikan dimasa mendatang.

Dengan ini saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Self-Confidence*, *Self-Concept*, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”**.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Jawaban yang diberikan siswa/siswi dalam angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan prestasi di sekolah. Identitas siswa/siswi akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Oleh karena itu saya berharap siswa/siswi dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan sebenarnya, agar diperoleh data yang bermanfaat secara maksimal.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2013

Hormat saya,

Ramiyoto

NIM.09501244004





PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdo'alah sebelum memulai pengisian angket.
2. Pilihlah salah satu alternatif Jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri masing-masing.
3. Keterangan pilihan jawaban.
1 = Sangat Setuju/ Selalu **3 = Tidak Setuju/ Jarang**
2 = Setuju/ Sering **4 = Sangat Tidak Setuju /Tidak pernah**
4. Pilihlah alternatif Jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) disalah satu lingkaran yang tersedia.
Contoh pengisian angket :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	<input checked="" type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	<input type="radio"/> 1 <input checked="" type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
5	Apabila ada jawaban keliru dan ingin diganti, berilah tanda (--) pada tanda silang (X) awal kemudian berikan tanda silang (X) yang baru pada jawaban yang paling sesuai! Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan:	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	<input checked="" type="radio"/> 1 <input checked="" type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	<input checked="" type="radio"/> 1 <input checked="" type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4


I. Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
 1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3.	Hanya meminta bantuan kepada orang lain dalam kondisi terdesak	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
4.	Yakin mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
5.	Yakin mampu memperoleh prestasi/nilai yang baik dengan kemampuan sendiri	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
 6.	Bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
7.	Belajar sendiri dirumah tanpa disuruh orang lain	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
8.	Belajar adalah sebuah kewajiban bagi pelajar	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
9.	Membuat jadwal belajar sendiri dirumah	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
10.	Belajar sendiri dirumah sesuai jadwal yang telah dibuat	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
 11.	Mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
12.	Menyelesaikan tugas dari guru dengan seluruh kemampuan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
13.	Memilih belajar sesuai jadwal dari pada kegiatan yang lain	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
14.	Melibatkan orang lain dalam mengambil setiap keputusan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
15.	Yakin dengan keputusan yang telah dibuat	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
 16.	Memiliki tokoh teladan yang ingin ditiru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
17.	Memperbaiki tugas – tugas yang masih keliru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4



- | | | |
|-----|--|-----------------|
| 18. | Memahami buku catatan yang dibuat sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 19. | Mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan di rumah | (1) (2) (3) (4) |



II. Angket Etos Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan
1.	Berbagi tugas dengan adil dalam suatu kelompok	(1) (2) (3) (4)
2.	Tidak keberatan membantu rekan satu kelompok	(1) (2) (3) (4)
3.	Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan bersungguh-sungguh	(1) (2) (3) (4)
4.	Tidak merasa ragu atau malu untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada teman/guru	(1) (2) (3) (4)
5.	Tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru atau teman	(1) (2) (3) (4)
6.	Tidak sungkan untuk membantu teman/guru yang membutuhkan bantuan	(1) (2) (3) (4)
7.	Merasa peduli dan kasihan pada teman yang tidak bisa mengerjakan soal ulangan	(1) (2) (3) (4)
8.	memakai jenis seragam yang sesuai aturan di kelas teori maupun di kelas praktik	(1) (2) (3) (4)
9.	Memasukkan baju dengan benar ketika memakai seragam putih abu – abu	(1) (2) (3) (4)
10.	Memakai seragam yang bersih dan rapi di sekolah	(1) (2) (3) (4)
11.	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	(1) (2) (3) (4)
12.	Menggunakan langkah – langkah yang paling efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru	(1) (2) (3) (4)
13.	Datang/masuk kelas tepat waktu jika tidak ada halangan	(1) (2) (3) (4)



- | | | |
|---|---|-----------------|
| | 14. Berusaha ijin atau memberi kabar ketika tidak hadir/terlambat masuk kelas | (1) (2) (3) (4) |
| | 15. mematuhi peraturan yang sudah ada baik dalam kelas teori maupun praktik | (1) (2) (3) (4) |
|  | 16. Berani bertanggung jawab atas kesalahannya | (1) (2) (3) (4) |
| | 17. Bekerja dengan hati – hati ketika berada di kelas praktik | (1) (2) (3) (4) |
| | 18. Mampu mengatur dan merencana jadwal kegiatan hariannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 19. Memikirkan beberapa pilihan sebelum melakukan suatu tindakan | (1) (2) (3) (4) |
| | 20. Mengetahui apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan suatu kegiatan | (1) (2) (3) (4) |



III. Angket Kepercayaan Diri

- | No | Pernyataan | Alternatif Pilihan |
|---|---|--------------------|
|  | 1. Mudah mendapatkan teman baru | (1) (2) (3) (4) |
| | 2. Memandang teman bicara ketika sedang mengajak/ diajak bicara | (1) (2) (3) (4) |
| | 3. Tetap menjaga kontak mata selama pembicaraan berlangsung | (1) (2) (3) (4) |
| | 4. Yakin dengan kemampuan diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 5. Yakin mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru | (1) (2) (3) (4) |
|  | 6. Yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | (1) (2) (3) (4) |
| | 7. Mampu mengarahkan atau memerintah orang lain | (1) (2) (3) (4) |
| | 8. Menerima sebuah peran ketua kelompok tanpa ragu | (1) (2) (3) (4) |

- | | | | |
|--|-----|---|-----------------|
| | 9. | Tetap tenang dalam menghadapi orang lain yang berbeda pendapat | (1) (2) (3) (4) |
| | 10. | Berani menanggung resiko atas perbuatannya | (1) (2) (3) (4) |
|  | 11. | Mampu menerima kekalahan dan siap kembali dengan cepat serta penuh semangat | (1) (2) (3) (4) |
| | 12. | Berani mengakui kesalahan yang telah dibuat | (1) (2) (3) (4) |
| | 13. | Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan situasi | (1) (2) (3) (4) |
| | 14. | Memiliki semangat untuk memperbaiki diri | (1) (2) (3) (4) |
| | 15. | Tidak mudah putus asa | (1) (2) (3) (4) |
|  | 16. | Tidak frustrasi ketika hasil pekerjaannya yang kurang bagus | (1) (2) (3) (4) |
| | 17. | Tidak mengejek hasil pekerjaannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |

IV. Angket Konsep Diri

- | No | Pernyataan | Alternatif Pilihan |
|---|--|--------------------|
|  | 1. memahami kepribadian dan karakter diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 2. mampu menerima kepribadian diri karakter diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 3. mengetahui perilaku/kebiasaan diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| | 4. Berperilaku sesuai dengan kepribadian | (1) (2) (3) (4) |
| | 5. mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam kepribadian diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |
|  | 6. mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam perilaku diri sendiri | (1) (2) (3) (4) |

- | | | | | | |
|---|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 7. | berbicara dengan sopan kepada orang lain | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 8. | memahami keinginan orang lain atas diri kita | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 9. | berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 10. | menggunakan langkah – langkah yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
|  11. | mampu mengatasi masalah dengan tenang | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 12. | Menerima pujian orang lain tanpa berlebihan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 13. | Mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 14. | Tidak takut berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenal | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 15. | Menganggap kesalahan dimasa lalu sebagai proses dalam belajar | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
|  16. | Tidak menyerah dengan keadaan | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 17. | Mudah merasa minder | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 18. | Ragu – ragu dalam bertindak | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 19. | Suka memberi kritik kepada orang lain | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |
| 20. | Sangat terganggu dengan kesalahan yang dibuat orang lain | <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 4 |

(: SELESAI :)

Hasil pengujian instrumen

Jumlah responden : 28 siswa

Variabel	Jumlah butir	Valid	Tdk valid	Butir ke -
Kemandirian belajar	19	15	4	3, 9, 11, 14
Etos kerja	20	19	1	9
Self-confidence	17	15	2	1, 3
Self-concept	20	16	4	17, 18, 19, 20

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen

a. Data Uji Instrumen *Self-Confidence*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	Skor Total
1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	32
3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	30
4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	26
5	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	24
6	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	27
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
8	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	24
9	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	26
10	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	38
11	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
13	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	24
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
15	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	28
16	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	29
17	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	39
18	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	31
19	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	32
20	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	21
21	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	22
22	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	31
23	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	29
24	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	23
25	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	2	3	44
26	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	31
27	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	40
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	34

b. Data Uji Instrumen *Self-Concept*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Skor Total
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	41
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	28
4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	28
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	31
6	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	29
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
8	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	4	4	4	4	39
9	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	44
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	32
12	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	34
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	27
14	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	46
15	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	33
16	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	28
17	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	45
18	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	37
19	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	4	1	1	2	1	1	2	2	4	34
20	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	4	2	3	33
21	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	46
22	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	4	39
23	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	34
24	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4	2	1	1	1	4	4	1	3	38
25	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	56
26	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	36
27	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	50
28	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42

c. Data Uji Instrumen Etos Kerja

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Skor Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	33
4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	28
5	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	30
6	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	38
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
8	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	28
9	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	29
10	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	48
11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	28
13	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	23
14	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	41
15	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	33
16	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26
17	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	40
18	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	31
19	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	28
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
22	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	30
23	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	34
24	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	38
25	2	2	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	48
26	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	38
27	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
28	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	1	3	2	2	2	46

d. Data Uji Instrumen Kemandirian Belajar

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	Skor Total
1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	29
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	35
3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	34
4	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	33
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	38
6	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	29
7	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	35
8	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	1	1	1	29
9	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	27
10	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	42
11	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	27
12	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	30
13	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	25
14	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	41
15	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	33
16	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	29
17	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	38
18	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	34
19	2	2	3	3	3	4	4	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43
20	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	1	3	1	4	1	33
21	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	37
22	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	35
23	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	33
24	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	1	36
25	1	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
26	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
27	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	43
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	37

Uji Validitas Instrumen *Self-Confidence*

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.230 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.119
	N	28
VAR00002	Pearson Correlation	.693 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00003	Pearson Correlation	.193 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.163
	N	28
VAR00004	Pearson Correlation	.733 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00005	Pearson Correlation	.633 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00006	Pearson Correlation	.791 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00007	Pearson Correlation	.590 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00008	Pearson Correlation	.453 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.008
	N	28
VAR00009	Pearson Correlation	.517 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00010	Pearson Correlation	.575 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	28
VAR00011	Pearson Correlation	.548 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	28
VAR00012	Pearson Correlation	.739 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00013	Pearson Correlation	.489 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.004
	N	28

VAR00014	Pearson Correlation	.694 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00015	Pearson Correlation	.430 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.011
	N	28
VAR00016	Pearson Correlation	.606 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00017	Pearson Correlation	.686 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	28

Uji Realibilitas *Self-Confidence*

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	28	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	15

Uji Validitas Instrumen *Self-Concept*

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00002	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00003	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00004	Pearson Correlation	.848**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00005	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00006	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00007	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00008	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00009	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00010	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00011	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00012	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (1-tailed)	.013
	N	28
VAR00013	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	28

VAR00014	Pearson Correlation	.346*
	Sig. (1-tailed)	.036
	N	28
VAR00015	Pearson Correlation	.347*
	Sig. (1-tailed)	.035
	N	28
VAR00016	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	28
VAR00017	Pearson Correlation	.300
	Sig. (1-tailed)	.061
	N	28
VAR00018	Pearson Correlation	.193
	Sig. (1-tailed)	.162
	N	28
VAR00019	Pearson Correlation	.223
	Sig. (1-tailed)	.127
	N	28
VAR00020	Pearson Correlation	.219
	Sig. (1-tailed)	.131
	N	28
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	28

Uji Realibilitas *Self-Concept*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	16

Uji Validitas Instrumen Etos Kerja

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00002	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00003	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00004	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00005	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00006	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00007	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (1-tailed)	.006
	N	28
VAR00008	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00009	Pearson Correlation	.274
	Sig. (1-tailed)	.079
	N	28
VAR00010	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (1-tailed)	.006
	N	28
VAR00011	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00012	Pearson Correlation	.867**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00013	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28

VAR00014	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00015	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	28
VAR00016	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00017	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00018	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00019	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	28
VAR00020	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	28

Uji Realibilitas Etos Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	19

Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

		total
VAR00002	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00003	Pearson Correlation	.080
	Sig. (1-tailed)	.344
	N	28
VAR00004	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00005	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00006	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00007	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00008	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00009	Pearson Correlation	.273
	Sig. (1-tailed)	.080
	N	28
VAR00010	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	28
VAR00011	Pearson Correlation	.317
	Sig. (1-tailed)	.050
	N	28
VAR00012	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (1-tailed)	.008
	N	28
VAR00013	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (1-tailed)	.005
	N	28
VAR00014	Pearson Correlation	.161
	Sig. (1-tailed)	.207
	N	28

VAR00015	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00016	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (1-tailed)	.008
	N	28
VAR00017	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00018	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
VAR00019	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	28
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	28

Uji Realibilitas Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	28	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	14

Lampiran 4

Angket/Kuisisioner Penelitian

ANGKET

**PENGARUH *SELF-CONFIDENCE*, *SELF-CONCEPT*, DAN ETOS KERJA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh tidak diisi) :

Kelas : XI TL



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

Kepada:

Siswa/Siswi Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta

Salam SMK bisa!!

SMK N 3 Yogyakarta adalah tempat yang tepat untuk menggali ilmu kejuruan. Sebuah kebanggaan dapat menjadi salah satu alumni dari sekolah ini. Kini saya kembali untuk mengadakan penelitian yang insya Alloh akan bermanfaat bagi dunia pendidikan dimasa mendatang.

Dengan ini saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Self-Confidence*, *Self-Concept*, Dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta”**.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Jawaban yang diberikan siswa/siswi dalam angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan prestasi di sekolah. Identitas siswa/siswi akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Oleh karena itu saya berharap siswa/siswi dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan sebenarnya, agar diperoleh data yang bermanfaat secara maksimal.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2013

Hormat saya,

Ramiyoto

NIM.09501244004




PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdo'alah sebelum memulai pengisian angket.
2. Pilihlah salah satu alternatif Jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri masing-masing.
3. Keterangan pilihan jawaban.
1 = Sangat Setuju/ Selalu **3 = Tidak Setuju/ Jarang**
2 = Setuju/ Sering **4 = Sangat Tidak Setuju /Tidak pernah**
4. Pilihlah alternatif Jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) disalah satu lingkaran yang tersedia.
 Contoh pengisian angket :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	1 2 3 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	1 2 3 4
5	Apabila ada jawaban keliru dan ingin diganti, berilah tanda (--) pada tanda silang (X) awal kemudian berikan tanda silang (X) yang baru pada jawaban yang paling sesuai! Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan:	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	1 2 3 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	1 2 3 4

I. Angket Kemandirian Belajar Siswa





No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
 1.	Memiliki cita – cita dan pandangan kemasa mendatang	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
2.	Memiliki landasan yang jelas terkait dengan cita – cita	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3.	Yakin mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
4.	Yakin mampu memperoleh prestasi/nilai yang baik dengan kemampuan sendiri	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
5.	Bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
 6.	Belajar sendiri dirumah tanpa disuruh orang lain	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
7.	Belajar adalah sebuah kewajiban bagi pelajar	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
8.	Belajar sendiri dirumah sesuai jadwal yang telah dibuat	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
9.	Mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
10.	Menyelesaikan tugas dari guru dengan seluruh kemampuan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
 11.	Memilih belajar sesuai jadwal dari pada kegiatan yang lain	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
12.	Melibatkan orang lain dalam mengambil setiap keputusan	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
13.	Memiliki tokoh teladan yang ingin ditiru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
14.	Memperbaiki tugas – tugas yang masih keliru	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
15.	Memahami buku catatan yang dibuat sendiri	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
16.	Mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan dirumah	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

II. Angket Etos Kerja

No




Pernyataan

Alternatif Pilihan

- | | | |
|---|--|-----------------|
|  | 1. Tidak keberatan membantu rekan satu kelompok | (1) (2) (3) (4) |
| | 2. Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan bersungguh-sungguh | (1) (2) (3) (4) |
| | 3. Tidak merasa ragu atau malu untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada teman/guru | (1) (2) (3) (4) |
| | 4. Tidak gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru atau teman | (1) (2) (3) (4) |
| | 5. Tidak sungkan untuk membantu teman/guru yang membutuhkan bantuan | (1) (2) (3) (4) |
|  | 6. Merasa peduli dan kasihan pada teman yang tidak bisa mengerjakan soal ulangan | (1) (2) (3) (4) |
| | 7. memakai jenis seragam yang sesuai aturan dikelas teori maupun dikelas praktik | (1) (2) (3) (4) |
| | 8. Memasukan baju dengan benar ketika memakai seragam putih abu – abu | (1) (2) (3) (4) |
| | 9. Memakai seragam yang bersih dan rapi disekolah | (1) (2) (3) (4) |
| | 10. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu | (1) (2) (3) (4) |
|  | 11. Menggunakan langkah – langkah yang paling efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru | (1) (2) (3) (4) |
| | 12. Datang/masuk kelas tepat waktu jika tidak ada halangan | (1) (2) (3) (4) |
| | 13. Berusaha ijin atau memberi kabar ketika tidak hadir/terlambat masuk kelas | (1) (2) (3) (4) |
| | 14. mematuhi peraturan yang sudah ada baik dalam kelas teori maupun praktik | (1) (2) (3) (4) |
| | 15. Berani bertanggung jawab atas kesalahannya | (1) (2) (3) (4) |
|  | 16. Bekerja dengan hati – hati ketika berada di kelas praktik | (1) (2) (3) (4) |




- | | | |
|-----|--|-----------------|
| 17. | Mampu mengatur dan merencana jadwal kegiatan hariannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |
| 18. | Memikirkan beberapa pilihan sebelum melakukan suatu tindakan | (1) (2) (3) (4) |
| 19. | Mengetahui apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan suatu kegiatan | (1) (2) (3) (4) |

III. Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan
 1.	Memandang teman bicara ketika sedang mengajak/ diajak bicara	(1) (2) (3) (4)
2.	Yakin dengan kemampuan diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
3.	Yakin mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru	(1) (2) (3) (4)
4.	Yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	(1) (2) (3) (4)
5.	Mampu mengarahkan atau memerintah orang lain	(1) (2) (3) (4)
 6.	Menerima sebuah peran ketua kelompok tanpa ragu	(1) (2) (3) (4)
7.	Tetap tenang dalam menghadapi orang lain yang berbeda pendapat	(1) (2) (3) (4)
8.	Berani menanggung resiko atas perbuatannya	(1) (2) (3) (4)
9.	Mampu menerima kekalahan dan siap kembali dengan cepat serta penuh semangat	(1) (2) (3) (4)
 10.	Berani mengakui kesalahan yang telah dibuat	(1) (2) (3) (4)
11.	Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan situasi	(1) (2) (3) (4)
12.	Memiliki semangat untuk memperbaiki diri	(1) (2) (3) (4)

- | | | |
|-----|---|-----------------|
| 13. | Tidak mudah putus asa | (1) (2) (3) (4) |
| 14. | Tidak frustrasi ketika hasil pekerjaannya yang kurang bagus | (1) (2) (3) (4) |
| 15. | Tidak mengejek hasil pekerjaannya sendiri | (1) (2) (3) (4) |

IV. Angket Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan
 1.	memahami kepribadian dan karakter diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
2.	mampu menerima kepribadian diri karakter diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
3.	mengetahui perilaku/kebiasaan diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
4.	Berperilaku sesuai dengan kepribadian	(1) (2) (3) (4)
5.	mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam kepribadian diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
 6.	mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam perilaku diri sendiri	(1) (2) (3) (4)
7.	berbicara dengan sopan kepada orang lain	(1) (2) (3) (4)
8.	memahami keinginan orang lain atas diri kita	(1) (2) (3) (4)
9.	berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	(1) (2) (3) (4)
10.	menggunakan langkah – langkah yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dari guru	(1) (2) (3) (4)
 11.	mampu mengatasi masalah dengan tenang	(1) (2) (3) (4)
12.	Menerima pujian orang lain tanpa berlebihan	(1) (2) (3) (4)

13. Mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru

(1) (2) (3) (4)

14. Tidak takut berinteraksi dengan orang lain yang belum dikenal

(1) (2) (3) (4)

15. Menganggap kesalahan dimasa lalu sebagai proses dalam belajar

(1) (2) (3) (4)



16. Tidak menyerah dengan keadaan

(1) (2) (3) (4)

(: SELESAI :)

Lampiran 5

Data Penelitian

a. Data Variabel *Self-Confidence*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	Skor Total
1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	21
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	26
4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17
5	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	22
6	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	20
7	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	35
8	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	25
9	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	22
10	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	24
11	2	1	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	34
12	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	28
13	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21
14	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	25
15	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	29
16	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	26
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
18	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	36
19	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	26
20	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	26
21	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	23
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
23	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	26
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	19
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
28	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	33

Lanjutan Data Variabel *Self-Confidence*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	Skor Total
29	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	23
30	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	28
31	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	18
32	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	19
33	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
34	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	27
35	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	29
36	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	21
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
38	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	23
39	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17
40	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
41	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26
42	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	21
43	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	23
44	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	27
45	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	31
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
48	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
49	4	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	31
50	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	24
51	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	4	1	1	34
52	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	26
55	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18
56	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	26

Lanjutan Data Variabel *Self-Confidence*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	Skor Total
57	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	24
58	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	27
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
60	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	32
61	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	25
62	3	4	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	38
63	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16
65	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	23
66	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	23
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
68	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
70	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	27

b. Data Variabel *Self-Concept*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	Skor Total
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	28
4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	20
5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	22
6	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	21
7	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
8	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	27
9	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	24
10	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	2	2	31
11	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	26
12	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	27
13	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	21
14	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	23
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
16	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	30
17	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	44
19	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	34
20	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	27
21	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	19
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
23	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	25
24	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	34
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
28	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	27

Lanjutan Data Variabel *Self-Concept*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	Skor Total
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	22
30	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	18
31	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
32	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	22
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	19
34	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	25
35	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	34
36	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	20
37	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	29
38	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	29
39	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	19
40	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	30
41	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	27
42	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	31
43	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	25
44	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30
45	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	30
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
47	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
49	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	28
50	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	27
51	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	28
52	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	29
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
54	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	23
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	27
56	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	22

Lanjutan Data Variabel *Self-Concept*

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	Skor Total
57	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	23
58	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	30
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	33
60	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	2	2	3	32
61	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	22
62	1	2	3	1	3	1	4	2	3	1	2	3	2	3	1	2	34
63	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30
64	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	20
65	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	29
66	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	1	29
67	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37
68	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	24
69	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	20
70	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	25

c. Data Variabel Etos Kerja

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	Skor Total
1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	33
4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	25
5	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
6	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	28
7	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	35
8	1	1	3	2	3	2	1	1	2	3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	35
9	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	30
10	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31
11	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	34
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	25
13	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	26
14	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	25
15	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35
16	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	30
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	2	4	2	3	42
19	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	32
20	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	28
21	1	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
23	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	32
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
25	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	50
28	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	34

Lanjutan Data Variabel Etos Kerja

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	Skor Total
29	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25
30	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	43
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
32	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	25
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
34	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	35
35	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	41
36	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
37	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
38	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20
40	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
41	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	35
42	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	27
43	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	32
44	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	34
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
47	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
48	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
49	4	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	31
50	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	25
51	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	34
52	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	36
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	11	2	2	1	1	1	2	42
55	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
56	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	39

Lanjutan Data Variabel Etos Kerja

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	Skor Total
57	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	26
58	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	36
59	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	38
60	1	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	4	1	1	2	3	2	36
61	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	37
62	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	1	4	2	3	39
63	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	30
64	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25
65	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	29
66	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	30
67	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	43
68	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	28
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
70	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	36

d. Data Variabel Kemandirian Belajar

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	Skor Total
1	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	1	2	3	30
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
3	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	26
4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	2	3	3	3	3	32
6	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	21
7	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	31
8	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	30
9	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	26
10	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	27
11	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	30
12	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	25
13	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	21
14	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	26
15	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	26
16	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	23
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
18	3	3	2	3	3	3	1	3	4	1	2	1	2	2	3	36
19	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	27
20	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	25
21	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	23
22	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
23	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	27
24	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
25	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	40
28	1	1	2	1	3	3	1	4	2	2	1	1	2	3	3	30

Lanjutan Data Variabel Kemandirian Belajar

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	Skor Total
29	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	24
30	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	31
31	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	19
32	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	20
33	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	24
34	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	31
35	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	3	2	2	30
36	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	24
37	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
38	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	24
39	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	22
40	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	26
41	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	36
42	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
43	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	20
44	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	26
45	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	24
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
48	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	29
49	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	4	1	2	2	26
50	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	25
51	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	2	3	32
52	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	28
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29
55	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	22
56	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	34

Lanjutan Data Variabel Kemandirian Belajar

No. Res	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	Skor Total
57	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	23
58	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	29
59	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	28
60	2	1	2	2	1	4	1	2	3	1	3	1	1	2	3	29
61	1	1	1	1	2	2	3	1	3	3	3	1	1	3	1	27
62	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	1	2	2	33
63	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	29
64	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	21
65	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	25
66	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	24
67	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	35
68	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	22
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16
70	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	27

Lampiran 6

Analisa Data

A. Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Std. Error
Self_Confidence	70	24.00	15.00	39.00	25.6286	.67280	5.62904	.052	.287
Self_Concept	70	28.00	16.00	44.00	26.9000	.66131	5.53291	.124	.287
Etos_Kerja	70	31.00	19.00	50.00	31.9714	.84073	7.03402	-.169	.287
Kemandirian_Belajar	70	25.00	15.00	40.00	26.3571	.58943	4.93152	-.002	.287
Valid N (listwise)	70								

2. Kategorisasi Data

a. Kepercayaan diri

$$\begin{aligned} 1) \text{ Mean Ideal} &= 0,5 \times [(\text{skor tertinggi}) + (\text{skor terendah})] \\ &= 0,5 \times [(15 \times 4) + (15 \times 1)] \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar deviasi ideal} &= 1/6 \times [(\text{skor tertinggi}) - (\text{skor terendah})] \\ &= 1/6 \times [(15 \times 4) - (15 \times 1)] \\ &= 7,5 \sim 8 \end{aligned}$$

3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat tinggi} &= X \geq [Mi + (1 \times SDi)] \\ &= X \geq [37,5 + (1 \times 8)] \\ &= X > 45,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= [Mi + (1 \times SDi)] \geq X \geq Mi \\ &= [37,5 + (1 \times 8)] \geq X \geq 37,5 \\ &= 45,5 \geq X \geq 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Rendah} &= Mi > X \geq [Mi - (1 \times SDi)] \\ &= 37,5 > X \geq [37,5 - (1 \times 8)] \\ &= 37,5 > X \geq 29,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Sangat Rendah} &= X < [Mi - (1 \times SDi)] \\ &= X < [37,5 - (1 \times 8)] \\ &= X < 29,5 \end{aligned}$$

b. Konsep Diri

- 1) Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} \times (16 \times 4) + (16 \times 1)$
 $= 40$
- 2) Standar deviasi ideal $= \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} \times (16 \times 4) - (16 \times 1)$
 $= 8$
- 3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- a) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1 \times SDi)]$
 $= X \geq [40 + (1 \times 8)]$
 $= X > 48$
- b) Tinggi $= [Mi + (1 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [40 + (1 \times 8)] \geq X \geq 40$
 $= 48 \geq X \geq 40$
- 3) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= 40 > X \geq [40 - (1 \times 8)]$
 $= 40 > X \geq 32$
- 4) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= X < [40 - (1 \times 8)]$
 $= X < 32$

c. Etos Kerja

- 1) Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} \times [(19 \times 4) + (19 \times 1)]$
 $= 47,5$
- 2) Standar deviasi ideal $= \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} \times [(19 \times 4) - (19 \times 1)]$
 $= 9,5 \sim 10$
- 3) Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- a) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1 \times SDi)]$
 $= X \geq [47,5 + (1 \times 10)]$
 $= X \geq 57,5$
- b) Tinggi $= [Mi + (1 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [47,5 + (1 \times 10)] \geq X \geq 47,5$
 $= 57,5 \geq X \geq 47,5$
- c) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= 47,5 > X \geq [47,5 - (1 \times 10)]$
 $= 47,5 > X \geq 37,5$
- d) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= X < [47,5 - (1 \times 10)]$
 $= X < 37,5$

d. Kemandirian Belajar

- a. Mean Ideal $= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= 0,5 \times [(15 \times 4) + (15 \times 1)]$
 $= 37,5$
- b. Standar deviasi ideal $= 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= 1/6 \times [(15 \times 4) - (15 \times 1)]$
 $= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$
- c. Penentuan kecenderungan variabel (Djemari Mardapi 2008: 123):
- 1) Sangat tinggi $= X \geq [Mi + (1 \times SDi)]$
 $= X \geq [37,5 + (1 \times 8)]$
 $= X > 45,5$
- 2) Tinggi $= [Mi + (1 \times SDi)] \geq X \geq Mi$
 $= [37,5 + (1 \times 8)] \geq X \geq 37,5$
 $= 45,5 \geq X \geq 37,5$
- 3) Rendah $= Mi > X \geq [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= 37,5 > X \geq [37,5 - (1 \times 8)]$
 $= 37,5 > X \geq 29,5$
- 4) Sangat Rendah $= X < [Mi - (1 \times SDi)]$
 $= X < [37,5 - (1 \times 8)]$
 $= X < 29,5$

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self_ Confidence	Self_ Concept	Etos_ Kerja	Kemandirian_ Belajar
N		70	70	70	70
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	25.6286	26.9000	31.9714	26.3571
	Std. Deviation	5.62904	5.53291	7.03402	4.93152
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.093	.113	.075
	Positive	.062	.084	.082	.073
	Negative	-.083	-.093	-.113	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.777	.949	.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714	.581	.328	.821

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Hasil Uji Linearitas *Self-confidence* dengan Etos Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etos_Kerja * Self_Confidence	Between Groups	(Combined)	2402.026	23	104.436	4.747	.000
		Linearity	1830.010	1	1830.010	83.189	.000
		Deviation from Linearity	572.016	22	26.001	1.182	.309
	Within Groups		1011.917	46	21.998		
Total			3413.943	69			

b. Hasil Uji Linearitas *Self-concept* dengan Etos Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etos_Kerja * Self_Concept	Between Groups	(Combined)	2280.795	19	120.042	5.297	.000
		Linearity	1559.200	1	1559.200	68.800	.000
		Deviation from Linearity	721.595	18	40.089	1.769	.058
	Within Groups		1133.148	50	22.663		
Total			3413.943	69			

c. Hasil Uji Linearitas *Self-confidence* dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian_Belajar * Self_Confidence	Between Groups	(Combined)	1183.716	23	51.466	4.789	.000
		Linearity	947.492	1	947.492	88.165	.000
		Deviation from Linearity	236.223	22	10.737	.999	.484
	Within Groups		494.356	46	10.747		
Total			1678.071	69			

d. Hasil Uji Linearitas *Self-concept* dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian_Belajar * Self_Concept	Between Groups	(Combined)	917.493	19	48.289	3.174	.001
		Linearity	490.132	1	490.132	32.221	.000
		Deviation from Linearity	427.361	18	23.742	1.561	.109
	Within Groups		760.579	50	15.212		
Total			1678.071	69			

e. Hasil Uji Linearitas Etos Kerja dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian * etos_kerja Between Groups (Combined)	2209.140	21	105.197	4.191	.000
Linearity	1766.492	1	1766.492	70.378	.000
Deviation from Linearity	442.647	20	22.132	.882	.609
Within Groups	1204.803	48	25.100		
Total	3413.943	69			

3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	TOL	VIF
1 (Constant)	8.082	1.948		4.148	.000					
Self_Confidence	.482	.108	.550	4.474	.000	.751	.482	.333	.367	2.727
Self_Concept	-.118	.101	-.133	-1.169	.246	.540	-.142	-.087	.429	2.329
Etos_Kerja	.285	.081	.406	3.533	.001	.719	.399	.263	.420	2.384

a. Dependent Variable: Kemandirian_Belajar

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 PD	.367	2.727
konsep_diri	.429	2.329
etos_kerja	.420	2.384

a. Dependent Variable: kemandirian

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis ke-1

a. Pengaruh X_1 Terhadap X_3

1) Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 Terhadap X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.529	4.82630

a. Predictors: (Constant), PD

2) Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 Terhadap X_3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.524	2.707		3.148	.002
	PD	.915	.103	.732	8.864	.000

a. Dependent Variable: etos_kerja

b. Pengaruh X_2 Terhadap X_3

1) Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 Terhadap X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.449	5.22261

a. Predictors: (Constant), konsep_diri

2) Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 Terhadap X_3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.860	3.120		2.840	.006
	konsep_diri	.859	.114	.676	7.561	.000

a. Dependent Variable: etos_kerja

2. Pengujian Hipotesis ke-2

1) Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 & X_2 Terhadap X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.568	4.62361

Predictors: (Constant), konsep_diri, PD

2) Uji-F X_1 & X_2 Terhadap X_3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1981.632	2	990.816	46.348	.000 ^a
	Residual	1432.311	67	21.378		
	Total	3413.943	69			

a. Predictors: (Constant), konsep_diri, PD

b. Dependent Variable: etos_kerja

3) Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 & X_2 Terhadap X_3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.163	2.885		1.790	.078
	PD	.638	.144	.511	4.445	.000
	konsep_diri	.389	.146	.306	2.663	.010

a. Dependent Variable: etos_kerja

3. Pengujian Hipotesis ke-3

a. Pengaruh X_1 Terhadap Y

1) Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 Terhadap

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.558	3.27777

a. Predictors: (Constant), PD

2) Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.486	1.839		5.159	.000
	PD	.658	.070	.751	9.391	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

b. Pengaruh X_2 Terhadap Y

1) Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.282	4.17968

a. Predictors: (Constant), konsep_diri

2) Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.399	2.497		5.367	.000
	konsep_diri	.482	.091	.540	5.297	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

c. Pengaruh X_3 Terhadap Y

a. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_3 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.510	3.45087

a. Predictors: (Constant), etos_kerja

b. Koefisien Persamaan Garis Regresi X_3 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.233	1.933		5.295	.000
	etos_kerja	.504	.059	.719	8.539	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

4. Pengujian Hipotesis ke-4

a. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , & X_3 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.617	3.05091

a. Predictors: (Constant), etos_kerja, konsep_diri, PD

b. Uji-F X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1063.740	3	354.580	38.094	.000 ^a
	Residual	614.331	66	9.308		
	Total	1678.071	69			

a. Predictors: (Constant), etos_kerja, konsep_diri, PD

b. Dependent Variable: kemandirian

c. Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 , X_2 , & X_3 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.082	1.948		4.148	.000
PD	.482	.108	.550	4.474	.000
konsep_diri	-.118	.101	-.133	-1.169	.246
etos_kerja	.285	.081	.406	3.533	.001

a. Dependent Variable: kemandirian

Lampiran 7

Dokumentasi Perijinan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1604
3646/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4379/V/5/2013 Tanggal : 21/05/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : RAMIYOTO NO MHS / NIM : 09501244004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Rustam Asnawi, M.T., Ph.D.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH SELF-CONFIDENCE, SELF-CONCEPT, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/05/2013 Sampai 21/08/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

RAMIYOTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 21-5-2013
An: Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP: 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC00592

Nomor : 1628/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH SELF-CONFIDENCE, SELF-CONCEPT, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ramiyoto	09501244004	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Rustam asnawi, Ph.D.
NIP : 19720127 199702 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09501244004 No 1146



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/4379/V/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 17 Mei 2013
Nomor : 1628/UN34.15/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RAMIYOTO
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281
Judul : PENGARUH SELF-CONFIDENCE, SELF-CONCEPT, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA
Lokasi : Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 21 Mei 2013 s/d 21 Agustus 2013
NIP/NIM : 09501244004

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 77/ELKO/TA-S1/III/2013**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula** : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : Rustam Asnawi, Ph.D
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Ramiyoto (09501244004)**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Pengaruh Self- confidence, Self-concept dan Etos Kerja Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI Program Keahlian Teknik Ketenaga Listrikan**

- Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Maret 2013

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi Instrumen
Kepada : Yth. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramiyoto
NIM : 09501244004
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya pergunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH *SELF-CONFIDENCE*, *SELF-CONCEPT*, DAN ETOS KERJA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA

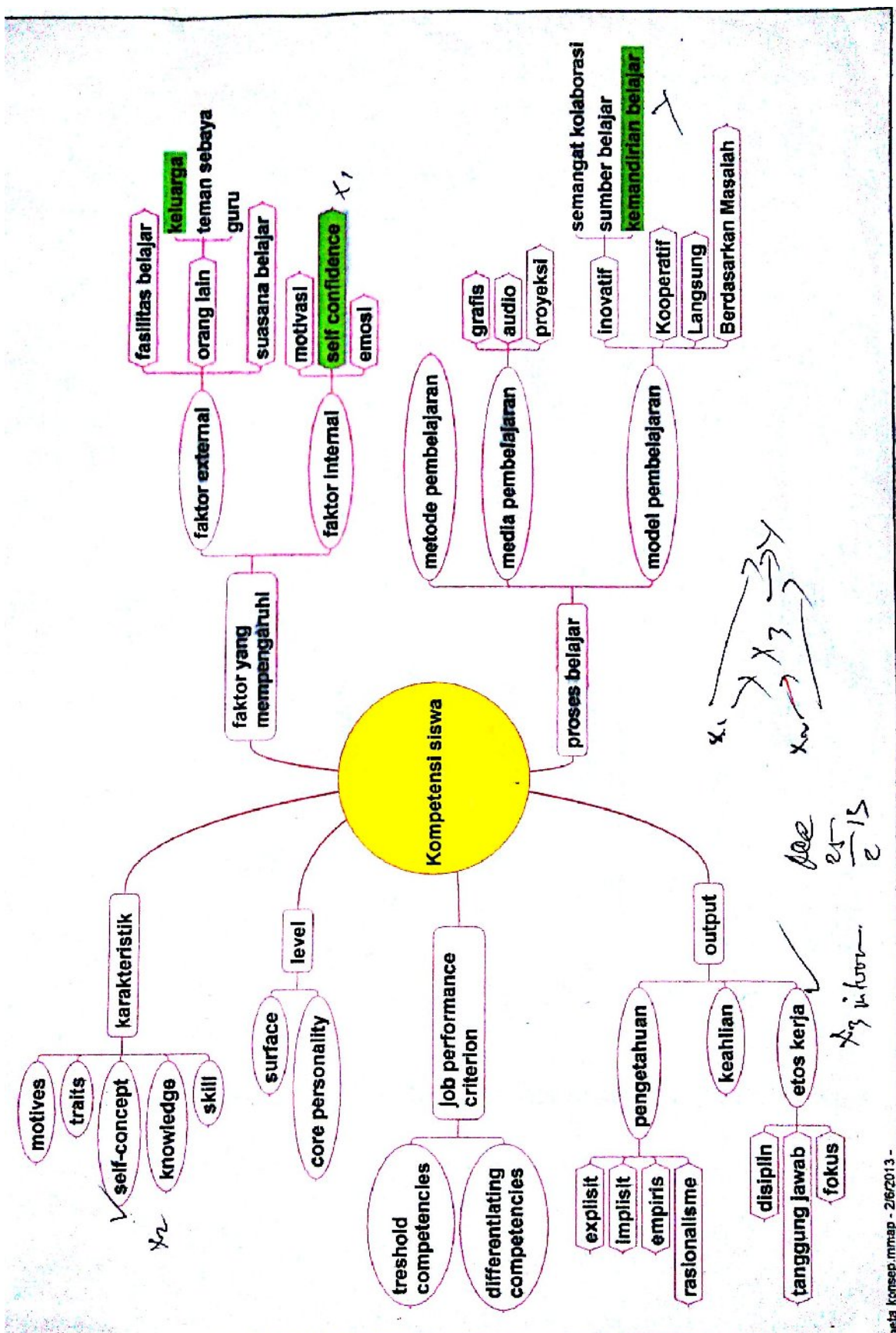
Bersama dengan surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya. Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

Rustam Asnawi, M.T., Ph.D
NIP. 1972 0127 199702 1001

Yogyakarta, Mei 2013
Pemohon,

Ramiyoto
NIM. 09501244004





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Kerangmalang Yogyakarta., 55281; Telp. (0274)548161, Fax. 0274-540715

de

SURAT PERNYATAAN

PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR -D3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustam Asnawi, Ph.D
NIP : 19720127 199702 1 001
Pangkat/gol : III/d
Jabatan : Lektor

Menyatakan bersedia ditunjuk sebagai pembimbing/ konsultan dari mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Ramlyoto No. Mhs. 09501244004
Jurusan : Elektro Angkatan Th. 2009

RENCANA JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR

Pengaruh Self-Confidence, Self-Concept, dan Etos Kerja
Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta
Kelas XI Program Keahlian Teknik Keternagalistikan

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

(Rustam Asnawi, Ph.D.)
NIP. 19720127 199702 1 001

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian	070	SOS	
PERIHAL / ISI RINGKAS : Permohonan ijin Penelitian a.n. Roniyoto dengan judul : Pengaruh Self-Confidence - -			
ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
Faruktos Teknik UNY	17.5.2013	1628/UN	39.15/PL/2013

DIAJUKAN / DITERUSKAN
KEPADA :

1. Jth. Bp. Beang K.
2. Jth. Bp. Hsu Wkaka.

INFORMASI / INSTRUKSI

- Mohon berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini, dgn catatan :
 1. Tidak mengganggu lab.
 2. Ybs. menyerahkan proposal penelitiannya.
 3. Setelah selesai, ybs. bersedia (wajib) menyerahkan laporan hasil penelitiannya untuk dokumen sekolah.
- Mohon berkoordinasi dgn uk/sub uk/ Personil terkait.
Tims

Jth. Bpk. Agus Ichi Susilo (K.P. TL).

- Mohon mahasiswa difasilitasi dalam melaksanakan penelitian di Program Study yang Bapak pimpin.
- Ybs. diminta menyerahkan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Demikian atas kerja samanya, di sampaikan terima kasih.

QMR.
Put Wt 27/5
En Wklyu Bk.

ALUR PROSES PENELITIAN

